PENGARUH *DIGITAL LITERACY* DAN *RISK TAKING* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh

DWI NUR CAHYATI

NIM : 210503110027

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

PENGARUH *DIGITAL LITERACY* DAN *RISK TAKING* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

DWI NUR CAHYATI

NIM : 210503110027

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *DIGITAL LITERACY* DAN *RISK TAKING* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh

DWI NUR CAHYATI

NIM : 210503110027

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Siswanto, M.Si

NIP. 197509062006041001

LEMBAR PENGESAHAN

THE EFFECT OF DIGITAL LITERACY AND RISK TAKING ON ENTREPRENEURIAL INTENTION THROUGH SELF EFFICACY AS A MEDIATING VARIABLE

SKRIPSI

Oleh
DWI NUR CAHYATI
NIM : 210503110027

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 26 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji **Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si** NIP. 198908082020121002	
2. Anggota Penguji **Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M** NIP. 198011092023212018	
3. Sekretaris Penguji **Prof. Dr. Siswanto, M.Si** NIP. 197509062006041001	

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M
NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dwi Nur Cahyati
NIM	210503110027
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Perbankan Syariah

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *DIGITAL LITERACY* DAN *RISK TAKING* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 Juni 2025
Hormat saya,

Dwi Nur Cahyati
NIM: 210503110027

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat dan karunia-Nya telah melapangkan jalan dalam proses panjang pencarian ilmu ini. Hanya dengan pertolongan-Nya segala rintangan bisa dihadapi, dan segala kebingungan perlahan terurai menjadi pemahaman. Tiada daya dan upaya melainkan dengan izin-Nya. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, suri teladan utama dalam menuntut ilmu dan memperjuangkan kebenaran. Semoga kita senantiasa dapat mengikuti jejak beliau dalam semangat belajar, berjuang, dan berbagi manfaat.

Dengan penuh rasa syukur dan haru, karya ini saya persembahkan untuk diriku sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap saat ketika ingin menyerah, namun memilih untuk melanjutkan. Untuk setiap malam penuh keresahan, dan pagi yang tetap dimulai dengan harapan. Terima kasih telah percaya, bahwa meskipun jalan ini tidak mudah, kamu mampu melaluinya. Nama ini membawa makna kekuatan, dan kamu membuktikannya dalam diam. Semoga kelak ketika melihat kembali ke masa ini, kamu merasa bangga karena telah berjuang sepenuh hati. Jangan takut untuk terus melangkah, karena kamu telah membuktikan bahwa kamu bisa.

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan Ibu. Terima kasih atas cinta yang tak pernah habis, doa yang selalu menyertai setiap langkah, serta pengorbanan yang tak terhitung demi keberhasilanku. Kalian adalah alasan terkuatku untuk terus maju dan menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan membalas segala kebaikan kalian dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan.

Saudara-saudaraku tersayang, Fini, Zahra, dan Eka. Kalian adalah tempatku pulang dalam suka maupun duka. Terima kasih atas kehadiran, canda, serta dukungan yang tak pernah surut. Bersama kalian, segala lelah terasa lebih ringan. Mari terus saling mendukung dan tumbuh dalam kebaikan.

Dosen pembimbing yang luar biasa, Prof. Dr. Siswanto, M.Si. Terima kasih atas waktu, kesabaran, serta ilmu yang telah Bapak curahkan. Bimbingan dan arahan yang diberikan sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Juga kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi UIN Malang, terima kasih atas kontribusi dan dedikasi dalam proses pendidikan saya selama ini.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Whoever is earnest will succeed.

Siapa yang bersungguh-sungguh, akan berhasil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas segala rahmat, karunia, dan inayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh *Digital Literacy* dan *Risk Taking* terhadap *Entrepreneurial Intention* Pada Mahasiswa dengan *Self efficacy* sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri di di Kota Malang)" ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah membawa cahaya ilmu dan petunjuk dalam kehidupan umat manusia.

Skripsi ini tidak akan dapat tersusun tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. Siswanto, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
6. Bapak, Ibu dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan kasih sayang yang tiada henti hingga titik ini tercapai.
7. Teruntuk seseorang yang selalu hadir dalam diam dan terang, Muhammad Nur Irkhamna Sulthonul Mujahidin. Terima kasih atas pengertian, kesabaran,

dan semangat yang senantiasa kamu bagi tanpa diminta. Dalam setiap lelah dan keraguan, kehadiranmu menjadi penguat. Semoga segala kebaikan yang kamu tanam menjadi ladang pahala dan kebahagiaan yang terus tumbuh.

8. Teruntuk teman-teman seperjalanan, khususnya Amel, Keysha, Aisyah, Caca, Jafria, Salma, Zahwa, Salma, Shafa, Dhila dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses ini. Untuk tawa, cerita, dukungan, dan informasi yang kita bagi bersama. Kalian telah membuat perjalanan ini jauh lebih bermakna dan menyenangkan.
9. Kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Terima kasih atas kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Dan untuk semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan. Terima kasih dari hati yang terdalam.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah dalam bidang keilmuan.

Malang, 19 Juni 2025

Dwi Nur Cahyati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
ABSTRAK ..... **xvi**
ABSTRACT ..... **xvii**
الخلاصة ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
2.1 Grand Theory 12
2.2 Penelitian Terdahulu 13
2.3 Kajian Teori 18
2.3.1 *Digital Literacy* 18
2.3.2 *Risk Taking* 22
2.3.3 *Entrepreneurial Intention* 24
2.3.4 *Self Efficacy* 25
2.4 Pengaruh Antar Variabel dan Hipotesis 27

2.4.1 Pengaruh *Digital Literacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* 27
2.4.2 Pengaruh *Risk Taking* terhadap *Entrepreneurial Intention* 28
2.4.3 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* 28
2.4.4 Pengaruh *Digital Literacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Mediasi 29
2.4.5 Pengaruh *Risk Taking* terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Mediasi 30
2.5 Kerangka Konseptual 30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 31
3.2 Lokasi Penelitian 31
3.3 Populasi dan Sampel 31
3.3.1 Populasi 31
3.3.2 Sampel 32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 32
3.5 Jenis dan Sumber Data 32
3.6 Metode Pengumpulan Data 33
3.7 Definisi Operasional Variabel 33
3.7.1 Variabel *Eksogen* (Independen/Bebas) 34
3.7.2 Variabel *Endogen* (Dependen/Terikat) 34
3.7.3 Variabel Intervening (Mediasi) 35
3.7.4 Instrumen Penelitian 35
3.8 Analisis Data 39
3.8.1 Measurement (Outer) Model 40
3.8.1.1 Validitas 40
3.8.1.2 Reliabilitas 40
3.8.2 Structural (Inner) Model 41
3.8.3 Uji Mediasi 41
3.8.4 Alasan Menggunakan *Partial Least Square* (PLS) 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 44
4.1 Hasil Penelitian 44

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 44
4.1.1.1 Kondisi Geografis Kota Malang 44
4.1.1.2 Mahasiswa Kota Malang 45
4.1.2 Deskripsi Umum Responden 45
4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas 46
4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas 46
4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 47
4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 47
4.1.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Usaha 48
4.1.3 Deskripsi Jawaban Responden 48
4.1.3.1 Distribusi Frekuensi Variabel *Digital Literacy* (X1) 48
4.1.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel *Risk Taking* (X2) 50
4.1.3.3 Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy* (Z) 51
4.1.3.4 Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) ... 52
4.2 Hasil Metode PLS 53
4.2.1 Skema Model *Partial Least Square* (PLS) 54
4.2.2 Analisis Model Pengukuran (*Measurement Model*) 54
4.2.2.1 Validitas 54
4.2.2.2 Reliabilitas 58
4.2.3 Analisis Model Struktural (*Inner Model*) 60
4.2.3.1 *Coefficient Determination* (R^2) 60
4.2.3.2 *Predictive Relevance* (Q^2) 61
4.2.3.3 Uji *Collinearity Statistics* 62
4.2.3.4 Uji Goodness of Fit (GoF) 63
4.3 Pengujian Hipotesis 64
4.4 Pembahasan 66
4.4.1 Pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* 66
4.4.2 Pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* 68
4.4.3 Pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* 69

4.4.4 Pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi..... 70
4.4.5 Pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi..... 71
BAB V PENUTUP..... 73
5.1 Kesimpulan 73
5.2 Saran..... 73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja 1
Tabel 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)..... 2
Tabel 1.3 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 3
Tabel 1.4 Perbandingan Bekerja dan Pengangguran Menurut Tamatan Pendidikan Universitas..... 3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 13
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas 46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas..... 46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 47
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 47
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Usaha 48
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel *Digital Literacy* (X1) 48
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel *Risk Taking* (X2)..... 50
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy* (Z)..... 51
Tanel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) 52
Tabel 4.10 *Outer Loadings*..... 55
Tabel 4.11 *Average Variance Extracted* (AVE) 57
Tabel 4.12 *Cross Loading* 57
Tabel 4.13 *Composite Reliability*..... 59
Tabel 4.14 *Cronbach's Alpha* 59
Tabel 4.15 *Coefficient Determination*..... 60
Tabel 4.16 *Predictive Relevance*..... 61
Tabel 4.17 Uji *Collinearity Statistics*..... 62
Tabel 4.18 Rata-Rata AVE dan R-Square..... 63
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis..... 64
Tabel 4.20 Hasil Uji Mediasi..... 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Survei Awal Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang 4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 30
Gambar 3.1 Hubungan Uji Variabel Mediasi 41
Gambar 4.1 Jumlah Mahasiswa di Kota Malang..... 45
Gambar 4.2 Skema Model Partial Least Square (PLS)..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Pra-Survei 85
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian 86
Lampiran 3 Data Kuesioner 90
Lampiran 4 *Output* SmartPLS 4.0.9.9 102
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan 107
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme 110
Lampiran 7 Biodata Peneliti 111

ABSTRAK

Cahyati, Dwi Nur. 2025, Skripsi. Judul : "Pengaruh *Digital Literacy* dan *Risk Taking* terhadap *Entrepreneurial Intention* Pada Mahasiswa dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang)"
Pembimbing : Prof. Dr. Siswanto, M.Si
Kata Kunci : *Digital Literacy*, *Risk Taking*, *Entrepreneurial Intention*, *Self Efficacy*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi digital dan pengambilan risiko terhadap niat kewirausahaan, dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi di antara mahasiswa universitas negeri di Kota Malang. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, kemampuan memahami dan memanfaatkan teknologi digital serta keberanian mengambil risiko menjadi faktor penting dalam membentuk niat berwirausaha. *Self efficacy* atau keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri, diduga juga memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan antara kedua faktor tersebut dengan niat untuk memulai usaha. Namun, beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap *entrepreneurial intention*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *digital literacy* dan *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention*, dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi di antara mahasiswa universitas negeri di Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa aktif yang berasal dari Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan teori Malhotra, menghasilkan 150 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* menggunakan metode *accidental* sampling. Pengumpulan data dilaksanakan secara daring melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan software SmartPLS versi 4.0.9.9.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *digital literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*, sementara *risk taking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. *Self efficacy* juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Selain itu, *self efficacy* berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara *digital literacy* maupun *risk taking* dengan *entrepreneurial intention.*

ABSTRACT

Cahyati, Dwi Nur. 2025, THESIS. Title : "The Influence of Digital Literacy dan Risk Taking on Entrepreneurial Intention Among Students with Self Efficacy as a Mediating Variable (Study on Students of State Universities in Malang City)"
Advisor : Prof. Dr. Siswanto, M.Si
Keywords : Digital Literacy, Risk Taking, Entrepreneurial Intention, Self Efficacy

This research aims to examine the influence of digital literacy and risk-taking on entrepreneurial intention, with self efficacy as a mediating variable among state university students in Malang City. In the midst of the rapid development of digital technology, the ability to understand and utilize digital technology, as well as the courage to take risks, become important factors in shaping entrepreneurial intention. Self efficacy, or an individual's belief in their own abilities, is also suspected to play a significant role in strengthening the relationship between these two factors and the intention to start a business. However, some previous research findings have shown differences in results regarding the influence of these three factors on entrepreneurial intention. Therefore, this study aims to examine the influence of digital literacy and risk-taking on entrepreneurial intention, with self efficacy as a mediating variable among state university students in Malang City.

This research uses a quantitative approach. The population in this study is active students from Brawijaya University, State University of Malang, and Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. The sample size is determined based on Malhotra's theory, resulting in 150 respondents. The sampling technique is conducted through non-probability sampling using the accidental sampling method. Data collection is done by distributing questionnaires online using Google Forms. The obtained data is then analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with the help of SmartPLS version 4.0.9.9.

The research results show that digital literacy does not affect entrepreneurial intention, and risk taking has a significant positive effect on entrepreneurial intention. Self efficacy has a significant positive effect on entrepreneurial intention. In addition, self efficacy can act as a mediating variable that strengthens the relationship between digital literacy and risk taking towards entrepreneurial intention.

خلاصة

كاهياتي، دوي نور.2025، أطروحة. العنوان: "تأثير الثقافة الرقمية واتخاذ المخاطر على النية الريادية لدى الطلاب الجامعيين مع الكفاءة الذاتية كمتغير وسيط (دراسة على طلاب الجامعة الحكومية في مدينة مالانغ)"
المشرف : البروفيسور. دكتور. سيسوانتو، م.سي
كلمات مفتاحية: الثقافة الرقمية، اتخاذ المخاطر، النية الريادية، الكفاءة الذاتية

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير المعرفة الرقمية واتخاذ المخاطر على نية ريادة الأعمال، مع الكفاءة الذاتية كمتغير وسيط بين طلاب الجامعات الحكومية في مدينة مالانج. في ظل التطور السريع للتكنولوجيا الرقمية، فإن القدرة على فهم واستغلال التكنولوجيا الرقمية وجرأة اتخاذ المخاطر تعتبر عوامل مهمة في تشكيل نية ريادة الأعمال. تشير الكفاءة الذاتية أو الثقة في قدرات الفرد إلى أنها تلعب أيضًا دورًا مهمًا في تعزيز العلاقة بين هذين العاملين ونية بدء العمل. ومع ذلك، أظهرت بعض نتائج الدراسات السابقة وجود اختلاف في النتائج بشأن تأثير هذه العوامل الثلاثة على نية ريادة الأعمال. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير المعرفة الرقمية واتخاذ المخاطر على نية ريادة الأعمال، مع الكفاءة الذاتية كمتغير وسيط بين طلاب الجامعات الحكومية في مدينة مالانج.

تستخدم هذه الدراسة منهجية كمية. تتكون عينة الدراسة من طلاب نشطين من جامعة براويجايا، وجامعة الدولة في مالانغ، والجامعة الإسلامية الحكومية مالك إبراهيم مالانغ. تم تحديد حجم العينة بناءً على نظرية مالهوتر، مما نتج عنه 150 مستجيبًا. تم تنفيذ تقنية أخذ العينات من خلال أخذ عينات غير احتمالية باستخدام طريقة العينة العرضية. تم جمع البيانات عن طريق توزيع استبيان عبر الإنترنت باستخدام نماذج جوجل. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام نمذجة المعادلات الهيكلية (SEM) بمساعدة برنامج SmartPLS 4.0.9.9 النسخة.

أظهرت نتائج البحث أن المهارات الرقمية لا تؤثر على نية ريادة الأعمال وأن تحمل المخاطر له تأثير إيجابي كبير على نية ريادة الأعمال. كذلك، فإن الكفاءة الذاتية لها تأثير إيجابي كبير على نية ريادة الأعمال. علاوة على ذلك، فإن الكفاءة الذاتية تستطيع أن تكون متغيرًا وسيطًا يعزز العلاقة بين المهارات الرقمية وتحمل المخاطر تجاه نية ريادة الأعمال.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk bukanlah hal yang asing lagi untuk negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada pertengahan tahun 2024 menunjukkan peningkatan jumlah penduduk sudah mencapai 281.603,8 ribu jiwa dan angka tersebut naik 1,04% dari pertengahan tahun 2023. Indonesia berada pada peringkat keempat di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak yang disebabkan oleh meningkatnya angka kelahiran (Hamid *et al*., 2024). Adanya peningkatan jumlah penduduk ini berarti Indonesia memiliki persediaan tenaga kerja yang cukup banyak. Namun, tidak semua tenaga kerja yang berpotensial dapat tersalurkan secara maksimal. Peningkatan jumlah tenaga kerja masih menjadi permasalahan yang belum bisa dituntaskan oleh pemerintah. Konsekuensi dari permasalahan tersebut, yaitu munculnya pengangguran karena kurangnya lapangan kerja.

Tabel 1.1
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja
Februari 2022-Februari 2024

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Februari 2022	Februari 2023	Februari 2024
	(juta orang)	(juta orang)	(juta orang)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	208,54	211,59	214,00
Angkatan Kerja	144,01	146,62	149,38
- Bekerja	135,61	138,63	142,18
- Pengangguran	8,40	7,99	7,20
Bukan Angkatan Kerja	64,53	64,97	64,62
	%	%	%
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	69,06	69,30	69,80
- Laki-laki	83,65	83,98	84,02
- Perempuan	54,27	54,42	55,41

Sumber: Data Diolah, 2024

Penduduk usia kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja

dan pengangguran (BPS, 2024). Tabel 1.1 menunjukkan bahwa PUK pada Februari 2024, mencapai 214,00 juta orang, angka tersebut naik 2,41 juta orang dibandingkan Februari 2023. Sebagian besar PUK merupakan angkatan kerja, yaitu sebesar 149,38 juta orang dan sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebesar 64,62 juta orang. Angkatan kerja memiliki komposisi yang terdiri dari 142,18 juta orang yang bekerja dan 7,20 juta orang pengangguran. Penduduk bekerja naik sebanyak 3,55 juta orang sementara pengangguran turun sebanyak 0,79 juta orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja (BPS, 2024). TPAK digunakan untuk melihat seberapa besar proporsi penduduk usia kerja yang terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi, baik dengan bekerja maupun mencari pekerjaan. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai TPAK Februari 2024 mengalami peningkatan sebesar 69,80 persen, angka tersebut naik 0,50 persen dibandingkan Februari 2023.

Tabel 1.2
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Februari 2022-Februari 2024

Karakteristik Pengangguran	Februari 2022	Februari 2023	Februari 2024
	(%)	(%)	(%)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,83	5,45	4,82
TPT Menurut Jenis Kelamin			
- Laki-laki	6,31	5,83	4,96
- Perempuan	5,09	4,86	4,60
TPT Menurut Kelompok Umur			
- 15-24 tahun	17,08	16,46	16,42
- 25-59 tahun	4,29	3,95	3,08
- 60 tahun ke atas	1,22	1,13	1,14

Sumber: Data Diolah, 2024

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang mengukur persentase angkatan kerja yang aktif mencari pekerjaan tetapi belum mendapatkan pekerjaan pada periode tertentu dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja (BPS,2024). Berdasarkan tabel 1.2 dijelaskan bahwa TPT hasil Sakernas pada Februari 2024 mengalami penurunan sebesar 4,82 persen, turun

0,63 persen dibandingkan Februari 2023. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 5 orang pengangguran (BPS, 2024).

Tabel 1.3
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Februari 2022-Februari 2024

No	Tingkat Pendidikan	Februari 2022	Februari 2023	Februari 2024
		(orang)	(orang)	(orang)
1	Tidak/belum pernah sekolah	24.852	42.436	13.598
2	Tidak/belum tamat SD	437.819	454.305	394.364
3	SD	1.230.914	1.218.926	857.486
4	SLTP	1.460.221	1.445.701	1.154.255
5	SLTA Umum/SMU	2.251.558	2.216.001	2.107.781
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.876.661	1.666.493	1.621.672
7	Akademi/Diploma	235.359	191.681	173.846
8	Universitas	884.769	753.732	871.860
Total		**8.402.153**	**7.989.275**	**7.194.862**

Sumber: Data Diolah, 2024

Pengangguran dari lulusan terdidik juga menjadi salah satu permasalahan serius yang dihadapi Indonesia saat ini. Tabel 1.3 menunjukkan bahwa hanya angka pengangguran pada tingkat universitas yang mengalami kenaikan dari Februari 2023 ke Februari 2024.

Tabel 1.4
Perbandingan Bekerja dan Pengangguran Menurut Tamatan Pendidikan Universitas
Februari 2020-Februari 2024

No	Tahun	Bekerja	Pengangguran
1	2020	13.636.122,00	824.912,00
2	2021	13.339.718,00	999.543,00
3	2022	13.458.698,00	884.769,00
4	2023	12.900.610,00	753.732,00
5	2024	14.616.229,00	871.860,00

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan pada lima tahun terakhir, jumlah pengangguran menurut tamatan pendidikan universitas masih mengalami peningkatan yang cukup besar. Rendahnya minat tamatan pendidikan universitas untuk berwirausaha

menjadi salah satu faktor yang meningkatkan pengangguran di Indonesia (Nurikasari, 2016).

Gambar 1.1
Hasil Survei Awal Niat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang

Sumber: Data Diolah, 2024

Saat ini, minat mahasiswa untuk berwirausaha masih berada pada posisi bawah dibandingkan dengan keinginan mahasiswa menjadi pegawai negeri. Hal ini terlihat dari hasil survei awal terhadap 30 responden, yang menunjukkan preferensi pekerjaan setelah lulus melalui beberapa butir pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa sebanyak 10 responden (33,3%) memilih untuk berwirausaha, sementara 14 responden (46,7%) memiliki keinginan menjadi pegawai negeri. Adapun 4 responden (13,3%) memilih menjadi karyawan swasta, dan 2 responden lainnya (6,7%) menyatakan preferensi pada pilihan pekerjaan lain. Salah satu hambatan utama yang paling sering diungkapkan oleh mahasiswa terkait rendahnya minat berwirausaha adalah rasa takut terhadap risiko. Pandangan ini bertentangan dengan pendapat Skinner (1992) dalam Adolph (2016), yang mendefinisikan wirausahawan sebagai individu yang bersedia menghadapi risiko dalam mengorganisasi dan mengelola suatu usaha.

Berdasarkan hasil survei kolaborasi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bersama Katadata Insight Center (KIC), nilai total indeks literasi digital Indonesia tahun 2023 berada di level 3,65 atau naik 0,11 poin dari tahun sebelumnya yaitu 3,54 poin dari skala 1-5. Nilai tersebut memperlihatkan bahwa literasi digital yang dimiliki penduduk Indonesia berada pada kategori

tinggi. Dalam survei tersebut, generasi yang termasuk dalam penilaian dengan kelompok literasi digital paling tinggi, yaitu Gen Z sebesar 60% (Nurdien & Galuh, 2023). Menurut *Pew Research Center* (dalam Rufaida, 2023), generasi Z mencakup individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an. Generasi ini dikenal sebagai generasi pertama yang berkembang dan berinteraksi secara intensif dalam lingkungan digital, dengan kemudahan akses terhadap teknologi informasi dan media sosial. Saat ini, mahasiswa aktif di perguruan tinggi Kota Malang termasuk dalam kategori usia Generasi Z.

Penggunaan perangkat digital secara optimal dapat memberikan akses informasi terkait perkembangan bisnis terbaru serta mempermudah mahasiswa dalam memasuki dunia kewirausahaan di era digital saat ini (Khoiriyah *et al*., 2022). Menurut Alam *et al*., (2023) sebagai *entrepreneur* harus memanfaatkan teknologi baru dan platform digital untuk menciptakan solusi-solusi baru dan memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi. Dalam hal ini, melalui teknologi digital yang semakin berkembang diharapkan mampu mendorong peningkatan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa.

Pada mulanya, *entrepreneurship* dianggap sebagai bakat sejak lahir dan hanya dapat diterapkan melalui pengalaman secara langsung di lapangan. Namun, *entrepreneurship* saat ini dapat diajarkan dan dipelajari bagi orang-orang yang berniat untuk mengenal dan mengembangkan potensi. Selain itu, *entrepreneurial intention* juga dapat timbul dari adanya keyakinan dalam diri seseorang (Manullang & Waspada, 2022). Ada kalanya individu tidak berkeinginan melaksanakan suatu pekerjaan karena kurangnya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan sukses (Marini & Hamidah, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas, *entrepreneurial intention* tidak muncul begitu saja, namun terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi. Dilihat dari hambatan yang dialami oleh mahasiswa dan pendapat para ahli, maka dalam memengaruhi *entrepreneurial intention* perlu didorong oleh beberapa faktor, seperti *digital literacy, risk taking,* dan *self efficacy*. Faktor-faktor ini memberikan dorongan terhadap keyakinan individu dan berdampak dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention*.

Entrepreneurial intention dapat dimaknai sebagai suatu proses dalam mencari dan mengumpulkan informasi yang berguna untuk mewujudkan tujuan dalam mendirikan sebuah usaha (Katz & Gartner, 2016). *Entrepreneurial intention* merujuk pada dorongan untuk menjalankan proyek atau memasuki lingkungan kewirausahaan dalam rangka membangun usaha bisnis baru yang didasari oleh kepentingan pribadi. Hal ini mencerminkan keyakinan individu yang secara sadar memiliki niat untuk mendirikan bisnis baru serta merencanakannya secara terarah di masa mendatang (Shahzad *et al*., 2021). Selain itu, niat mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki keberanian untuk mencoba, menunjukkan tingkat usaha yang direncanakan untuk dilakukan, serta menjadi faktor yang paling erat kaitannya dengan perilaku yang akan dilakukan di masa depan (Wijaya, 2008).

Salah satu faktor yang memengaruhi *entrepreneurial intention* adalah *digital literacy* atau literasi digital. *Digital literacy* tidak hanya terbatas pada kemampuan untuk mencari, memanfaatkan, dan membagikan informasi, tetapi juga mencakup keterampilan dalam menghasilkan informasi, melakukan evaluasi secara kritis, memilih aplikasi yang tepat, serta memahami secara mendalam isi dari konten digital yang dikonsumsi (M. Maulana, 2015). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Tahir *et al*., (2021) menyatakan bahwa *digital literacy* memiliki pengaruh positif yang ditunjukkan oleh semakin tingginya *digital literacy* maka semakin tinggi pula niat berwirausahanya. Hal tersebut didukung oleh penelitian Hasanah & Setiaji (2019), Putri & Jayatri (2021), Hasanah *et al*., (2024) yang menunjukkan bahwa *digital literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Oleh karena itu, dengan menggunakan kemampuan *digital literacy* seseorang mampu menjadi *entrepreneur*.

Namun, masih terdapat perbedaan dengan hasil penelitian Apidana (2021), yang menunjukkan bahwa *digital literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention,* ditunjukkan kurang berminatnya mahasiswa dalam berwirausaha meskipun sebagian besar mahasiswa sudah melek teknologi. Sama halnya dengan penelitian Dana & Kadeni (2023) yang menyatakan bahwa *digital literacy* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* karena minimnya hasrat untuk melakukan kegiatan berwirausaha walaupun banyak dari mahasiswa

sudah memiliki kecakapan media. Penelitian Purwati *et al*., (2023) juga menyatakan bahwa *digital literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Selain itu, terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi *entrepreneurial intention*, yaitu *risk taking* atau pengambilan risiko. *Risk taking* merupakan sebuah keinginan, keberanian serta preferensi seseorang dalam mengambil risiko yang telah diperhitungkan sebelum melakukan sesuatu, sehingga tidak mengambil risiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi (Herdjiono *et al*., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Puspitowati (2019) menyatakan bahwa *risk taking* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, untuk mengetahui *entrepreneurial intention* dalam diri seseorang dapat menggunakan toleransi akan risiko. Cut & Dina (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *risk taking* secara signifikan dan paling dominan dalam memengaruhi *entrepreneurial intention*. Penelitian Beno *et al*., (2022) juga menunjukkan bahwa *risk taking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa *risk taking* menjadi salah satu faktor yang mendorong *entrepreneurial intention* pada diri seseorang.

Terdapat perbedaan dengan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention*. Patricia & Saputra (2022) menyatakan bahwa *risk taking* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, hal tersebut terjadi karena seseorang belum benar-benar memahami apa yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha sehingga tidak bisa melihat risiko dalam jangka panjang. Ruswati (2018) juga menunjukkan bahwa *risk taking* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention.* Istiqomah & Nataliana (2022) menyatakan bahwa *risk taking* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dikarenakan lebih memilih zona nyaman dengan menjadi pekerja daripada menjadi wirausaha yang berisiko. Istiqomah & Nataliana (2022) juga dijelaskan bahwa rendahnya *entrepreneurial intention* disebabkan karena *risk taking* yang tinggi memungkinkan terjadinya kegagalan dalam berwirausaha sehingga menimbulkan rasa pesimis yang lebih besar akibat kondisi tertentu.

Faktor lain yang turut berperan dalam memengaruhi *entrepreneurial intention* seseorang adalah *self efficacy* atau efikasi diri (Mahmasani, 2020). *Self efficacy* merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menentukan dan menjalankan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Hasanah & Setiaji, 2019). Penelitian Hasanah & Setiaji (2019), Gunawan & Puspitowati (2019), Ranto (2017), Munawar (2019), menyatakan bahwa variabel *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung & Zahra (2023), Putra & Nugroho (2023), Amaliah *et al*., (2021), Kurniawan *et al*., (2016) menyatakan bahwa variabel *self efficacy* secara signifikan dapat memperkuat pengaruh *entrepreneurial intention.* Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Nugraha (2021), Dewi (2019) bahwa *self efficacy* sebagai variabel mediasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention.*

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharto *et al*., (2021), menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Penelitian Agustin & Trisnawati (2021) menunjukkan bahwa *self efficacy* memediasi secara positif namun tidak signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap *entrepreneurial intention*. Penelitian Hartini *et al*., (2022) juga menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial intention*.

Selain itu, terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh *self efficacy*. Ketika seseorang memiliki *digital literacy* yang baik, maka akan cenderung lebih yakin dan mampu mengatasi tantangan dalam mengambil keputusan berwirausaha. Keyakinan disini berarti seseorang yang percaya dapat secara efektif memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usahanya (Wardana *et al*., 2024). Hal tersebut berarti *digital literacy* yang dimiliki oleh seseorang akan membentuk sikap yang yakin atau tidak yakin, melalui sikap tersebut sangat mendorong bagaimana niat seseorang untuk terus mencoba berwirausaha. Terdapat pengaruh tidak langsung juga antara variabel *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh *self efficacy*. Lumpkin *et al*., (2011) menyatakan bahwa *entreprenenur* dengan

keberanian mengambil risiko yang tinggi dapat meningkatkan *self efficacy*, terutama dalam menghadapi ketidakpastian dan tekanan usaha. Hal tersebut juga akan mendorong *entrepreneurial intention* semakin kuat karena keyakinan dan ketertarikannya dengan tantangan yang umumnya ada dalam kegiatan kewirausahaan.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa universitas negeri di Kota Malang. Pemilihan mahasiswa dari universitas negeri di Kota Malang sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Universitas negeri di Kota Malang menjadi kelompok yang relevan untuk diteliti dalam konteks *entrepreneurial intention* dengan lingkungan akademik yang kompetitif dan dukungan dari berbagai program kewirausahaan mahasiswa. Fokus penelitian pada universitas negeri juga memberikan kontrol yang lebih baik terhadap karakteristik sampel, sehingga analisis dapat dilakukan dengan akurat dan mendalam. Berdasarkan latar belakang dan kontradiksi dari hasil penelitian yang sudah ada, masih terdapat *research gap* atau celah penelitian yang dapat dilakukan. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan *self efficacy* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini mengambil judul "Pengaruh *Digital Literacy* dan *Risk Taking* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Mediasi : Studi pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian serta penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *digital literacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*?
2. Apakah *risk taking* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*?
3. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*?
4. Apakah *digital literacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi?
5. Apakah *risk taking* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention.*
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention.*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention.*
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi.

1.4 Manfaan Penelitian

Dalam menuliskan penelitian ini, terdapat beberapa hal yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut :

1. Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dengan teori-teori kewirausahaan yang relevan sehubungan dengan masalah yang diteliti.
   b. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.
2. Praktisi
   a. Bagi Institusi Pendidikan

      Memberikan pengetahuan dan informasi tentang pentingnya *entrepreneurship* untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa.
   b. Bagi Mahasiswa

      Menambah wawasan dan bahan pertimbangan akan pentingnya semangat *entrepreneurship* sebagai arah masa depan.

3. Bagi Pemerintah

   Dapat dijadikan landasan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan strategis yang akan diambil dalam rangka memperbaiki sistem perekonomian dan mendukung pengembangan wirausaha muda terutama yang berbasis teknologi digital dan inovasi.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* dari Ajzen (1991). Teori tersebut memiliki konsep bahwa dalam menentukan niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor, yaitu *attitude toward behavior* (sikap berperilaku), *subjective norms* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku). Menurut Rumangkit *et al*., (2022) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dipengaruhi oleh keyakinan individu bahwa melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan tertentu akan menimbulkan konsekuensi tertentu. Semakin positif pola pikir seseorang, maka semakin positif pula sikap yang dimilikinya terhadap objek tersebut. Selain itu, *subjective norms* merupakan kecenderungan seseorang melakukan suatu perilaku yang bersumber dari pandangan orang lain terhadap perilaku tersebut. Sementara itu, kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) merujuk pada persepsi individu terhadap tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan suatu tindakan.

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *entrepreneurial intention* melalui tiga variabel, yaitu *digital literacy*, *risk taking*, dan *self efficacy*, yang dikorelasikan dengan *theory of planned behavior*. *Attitude toward behavior* dalam penelitian ini diwakili oleh variabel *digital literacy* dan *risk taking*. *Digital literacy* mencerminkan penerapan sikap yang berperan dalam membentuk suatu perilaku (Mulyati, 2023). Selain itu, menurut Manda & Iskandarsyah (2012), sikap kewirausahaan merupakan kecenderungan individu untuk merespons secara adaptif terhadap risiko yang mungkin muncul dalam menjalankan suatu usaha. *Risk taking* menjadi salah satu karakteristik kewirausahaan yang mencerminkan sikap wirausaha (Agustina & Fauzia, 2021). *Perceived behavioral control* dapat diwakili dengan *self efficacy* dalam memengaruhi *entrepreneurial intention* (Hasanah & Setiaji, 2019). *Self efficacy* dipandang mampu memengaruhi seseorang dalam

mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan, termasuk dalam menentukan pilihan untuk memulai usaha (Khoiriyah *et al*., 2022).

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan mengenai *digital literacy* dan *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Penelitian terdahulu merujuk pada kajian atau studi yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki relevansi dengan topik yang sedang diteliti. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai landasan konseptual dan teoritis yang membantu peneliti saat ini memahami perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tersebut. Penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan dalam mengidentifikasi celah penelitian atau *research gap*, metode yang telah digunakan, dan hasil temuan yang dapat dijadikan dasar atau pembanding dalam studi yang sedang dilakukan. Berikut kumpulan dari penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Mulyati (2023), "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Digital Literacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Efikasi Diri sebagai Mediator"	Independen: Pendidikan Kewirausahaan (X1), *Digital Literacy* (X2) Dependen: Minat Berwirausaha (Y) Mediasi: Efikasi Diri (Z)	Uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis jalur	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pendidikan kewirausahaan, *digital literacy*, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.
2.	Hasanah & Setiaji (2019), "Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa	Independen: Literasi Digital (X1), Efikasi Diri (X2), Lingkungan (X3) Dependen: Intensi Berwirausaha (Y)	Analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan *software*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital, efikasi diri, dan lingkungan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap intensi

	dalam *E-Business*"		IBM SPSS 23.0	berwirausaha dalam *e-business* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3.	Gunawan & Puspitowati (2019), "Pengaruh *Self Efficacy* dan *Risk Taking* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanegara"	Independen: *Self Efficacy* (X1), *Risk Taking* (X2) Dependen: Intensi Berwirausaha (Y)	Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan *software* SPSS 23.0	Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada *self efficacy* dan *risk taking* terhadap intensi berwirausaha.
4.	Putri & Jayatri (2021), "Pengaruh Penguasaan Literasi Digital serta Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Lumajang"	Independen: Penguasaan Literasi Digital (X1), Mata Kuliah Kewirausahaan (X2) Dependen: Minat Berwirausaha (Y)	Uji hipotesis	Penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan mata kuliah kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara parsial, literasi digital dan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
5.	Ranto (2017), "Pengaruh *Entrepreneurial Traits* terhadap Intensi Berwirausaha"	Independen: *Need for Achievement* (X1), *Self Efficacy* (X2), *Risk Taking Propensity* (X3) Dependen: Intensi	Uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 20	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *need for achievement* dan s*elf efficacy* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan *risk taking propensity*

		Berwirausaha (Y)		tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.
6.	Fauzia & Agustina (2021), "*The Need for Achievement, Risk Taking Propensity, and Entrepreneurial Intention of The Generation Z*"	Independen: *Need for Achievement* (X1), *Risk Taking Propensity* (X2) Dependen: *Entrepreneurial Intention* (Y) Mediasi: *Entrepreneurial Attitude* (Z)	Uji hipotesis dengan *path analysis*	*Need for achievement* dan *risk taking propensity* berpengaruh positif terhadap e*ntrepreneurial intention*. Sedangkan e*ntrepreneurial attitude* tidak terbukti memediasi pengaruh *need for achievement* dan *risk taking propensity* terhadap e*ntrepreneurial intention*.
7.	Hisam & Othman (2018), "*The Effect of Risk Taking Propensity on Entrepreneurial Intention*: *Entrepreneurial Self Efficacy as Moderator*"	Independen: *Risk Taking Propensity* (X) Dependen: *Entrepreneurial Intention* (Y) Moderasi: *Entrepreneurial Self Efficacy*	Analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan PLS-SEM	*Risk taking propensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention.* Sedangkan *entrepreneurial self efficacy* tidak bertindak sebagai moderator antara *risk taking propensity* dan *entrepreneurial intention,* melainkan sebagai prediktor *entrepreneurial intention*.
8.	Kaouache, *et al*., (2024), "*The Effect of Individual*	Independen: *Risk Taking* (X1), *Innovativeness* (X2),	Uji reliabiltas, validitas, uji VIF, uji	*Risk taking* dan *proactiveness* berpengaruh langsung dan

	Entrepreneurial Orientation on Entrepreneurial Intention Among University Students"	*Proactiveness* (X3) Dependen: *Entrepreneurial Intention* (Y)	Durbin Watson, dan Analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 28	positif terhadap *entrepreneurial intention*. Sedangkan, *innovativeness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.
9.	Suryani & Chaniago (2023), "*Digital Literacy and Its Impact on Entrepreneurial Intentions: Studies on Vocational Students*"	Independen: *Digital Literacy* (X) Dependen: *Entrepreneurial Intention* (Y)	Uji rata-rata dan uji analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *digital literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*
10.	Mustain, *et al*., (2023), "*The Effect of Digital Literacy on Entrepreneurial Intention through Entrepreneurial Attitude*"	Independen: *Digital Literacy* (X) Dependen: *Entrepreneurial Intention* (Y) Mediasi: *Entrepreneurial Attitude*	PLS-SEM	*Digital literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* dan *entrepreneurial attitude*. *Entrepreneurial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* melalui *entrepreneurial attitude*.
11.	Inanna, *et al*., (2023), "*Influence Digital Literacy and Efficacy Self*	Independen: *Digital Literacy* (X1), *Self Efficacy* (X2)	Analisis statistik deskriptif dan regresi linier	Penelitian menunjukkan bahwa *digital literacy* dan *self efficacy*

	to Intention Entrepreneurship Generation Millenials"	Dependen: *Entrepreneurial Intention* (Y)	berganda dengan *software* IBM SPSS 29.0	berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* secara parsial dan simultan.
12.	Rahmah, *et al*., (2021), "*The Influence of Economic Literacy and Digital Literacy on Entrepreneurial Intentions among Students Participating in ESP* (*Entrepreneur Student Program*) UNJ"	Independen: *Economic Literacy* (X1), *Digital Literacy* (X2) Dependen: *Entrepreneurial Intention* (Y)	Analisis regresi berganda dengan *software* SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *economic literacy* dan *digital literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* secara parsial dan simultan.
13.	Hutagalung, *et al*., (2023), "*The Mediating Effect of Self Efficacy on The Influence of Economic Literacy and Digital Entrepreneurship Intentions of Jakarta State University Students*"	Independen: *Economic Literacy* (X1), *Digital Literacy* (X2), Dependen: *Digital Entrepreneurship Intentions* (Y) Mediasi: *Self Efficacy* (Z)	PLS-SEM dengan *software* SmartPLS 3	*Economic literacy* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *digital entrepreneurship intentions. Digital literacy* berpengaruh signifikan terhadap *digital entrepreneurship intentions. Self efficacy* mampu memperkuat pengaruh *economic literacy* dan *digital literacy* terhadap *digital entrepreneurship intentions.*
14.	Asrib (2021), "Pengaruh Literasi Bisnis	Independen: Literasi Bisnis	Analisis statistik deskriptif	Literasi bisnis digital dan efikasi diri berpengaruh

	Digital dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha di Bidang *Online* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar"	Digital (X1), Efikasi Diri (X2) Dependen: Intensi Berwirausaha (Y)	dan analisis regresi linier berganda dengan *software* IBM SPSS 21.0	positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha secara parsial dan simultan.
15.	Nanda & Sudiana (2022), "Pengaruh *Digital Literacy* dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom"	Independen: *Digital Literacy* (X1), *Locus of Control* (X2) Dependen: Minat Berwirausaha (Y)	Analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan koefisien determinasi	*Digital literacy* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial dan simultan.

Sumber : Data diolah penulis 2024

Berdasarkan tinjauan dari penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil, baik secara parsial maupun menyeluruh. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, jenis variabel yang digunakan, serta keterlibatan variabel intervening atau mediasi. Dalam penelitian ini, digital literacy dan risk taking digunakan sebagai variabel eksogen, sementara entrepreneurial intention menjadi variabel endogen, dengan self efficacy berperan sebagai variabel mediasi.

2.3 Kajian Teori

2.3.1 *Digital Literacy*

A. Definisi *Digital Literacy*

Gilster (1997) dalam Ayunda *et al*., (2020) mendefinisikan *digital literacy* sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi dan informasi yang semakin berkembang dalam berbagai format maupun berbagai sumber. Sedangkan menurut Koltay (2011) *digital literacy* merupakan kesadaran, sikap, dan, kemampuan individu untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat, melalui proses identifikasi, akses, pengelolaan, integrasi, evaluasi, dan analisis informasi, yang pada akhirnya dapat menghasilkan pengetahuan baru. Haliza (2022) juga mengemukakan bahwa *digital literacy* mencerminkan kemampuan seorang wirausahawan dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, serta memanfaatkan media digital untuk keperluan komunikasi, pemasaran, analisis tren, dan pemenuhan permintaan terhadap barang atau jasa.

Digital literacy berkaitan dengan minat, sikap, dan kompetensi seseorang untuk menggunakan teknologi (Hutagalung & Zahra, 2023). Teknologi internet saat ini telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari, mengingat banyak orang yang terus terhubung dengan perangkat digital. Beragam aplikasi tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk mengelola bisnis serta memperluas berbagai peluang usaha (Sariwulan *et al*., 2020). Kemudahan dalam mengakses teknologi dan informasi turut memberikan solusi dalam merancang serta mengembangkan ide-ide kreatif dalam dunia kewirausahaan (Manullang & Waspada, 2022).

Berdasarkan pandangan Islam, *digital literacy* bukan sekadar kemampuan menggunakan teknologi informasi, tetapi juga merupakan tanggung jawab moral dan intelektual yang harus dijalankan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Menurut Waroh & Putri (2025) literasi ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga menekankan pada pembangunan etika digital sesuai ajaran Islam. Dalam ajaran Islam sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an, khususnya pada surah Al-Alaq ayat 1-5:

(٣) ٱلْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ ٱقْرَأْ (٢) عَلَقٍ مِنْ ٱلْإِنسَـٰنَ خَلَقَ (١) خَلَقَ ٱلَّذِى رَبِّكَ بِٱسْمِ ٱقْرَأْ
(٥) يَعْلَمْ لَمْ مَا ٱلْإِنسَـٰنَ عَلَّمَ (٤) بِٱلْقَلَمِ عَلَّمَ ٱلَّذِى

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha

Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".

Dari ayat Al-Alaq diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk membaca sebagai langkah awal dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Perintah "Iqra'" (bacalah) dalam ayat ini menunjukkan betapa pentingnya kegiatan literasi dalam Islam, yang menjadi dasar bagi perkembangan intelektual dan peradaban manusia. Pada masa kini, aktivitas membaca dan menulis tidak hanya dilakukan melalui media konvensional, tetapi juga telah berkembang dalam bentuk digital. Maka dari itu, *digital literacy* yang mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui perangkat digital merupakan perwujudan nyata dari perintah Allah dalam ayat tersebut. Islam tidak hanya mendorong umatnya untuk belajar, tetapi juga menekankan tanggung jawab dalam penggunaan ilmu dan media. Oleh karena itu, penguasaan literasi digital dalam Islam harus disertai dengan akhlak mulia, seperti kejujuran dalam menyebarkan informasi, menghindari konten yang merusak, dan menggunakan teknologi untuk kemaslahatan umat. Dengan demikian, ayat ini memberikan landasan kuat bahwa literasi digital bukan hanya kebutuhan dunia modern, tetapi juga bagian dari pengamalan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya ilmu, etika, dan tanggung jawab sosial.

Eshet (2004) menciptakan konsep *digital literacy* sebagai rangkaian keterampilan yang lebih luas dan harus dimiliki seseorang agar efektif dalam menggunakan teknologi digital secara produktif dan bertanggung jawab. Eshet membagi *digital literacy* ke dalam lima konsep, diantaranya:

a.) *Photo-visual literacy,* yaitu memahami informasi yang disampaikan dalam bentuk visual. Di era digital, informasi sering kali disajikan melalui gambar, ikon, atau antarmuka visual lainnya. Konsep ini akan membantu individu dalam membaca dan memahami informasi yang disajikan secara visual tanpa memerlukan teks.

b.) *Reproduction literacy,* yaitu memproses, memodifikasi, dan mereproduksi informasi digital dengan cara baru. Hal ini membantu individu menciptakan kombinasi baru yang lebih bermakna dari informasi yang ada.

c.) *Branching literacy,* yaitu mengelola dan menavigasi informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam era yang penuh dengan informasi, konsep ini menjadi keterampilan dasar yang sangat diperlukan bagi individu.

d.) *Information literacy,* yaitu menilai informasi secara kritis berdasarkan pemikiran yang matang dan pengetahuan yang ada.

e.) *Socio-emotional literacy,* yaitu keterampilan berinteraksi secara sosial dan mengelola emosi dalam media digital. Hal ini melibatkan kesadaran akan dampak sosial dari tindakan seseorang secara *online* dan bagaimana menggunakan teknologi dengan cara membangun hubungan sosial yang positif.

B. Indikator *Digital Literacy*

Vuorikari *et al*., (2016) mengidentifikasi indikator-indikator untuk mengukur tingkat *digital literacy* adalah sebagai berikut:

1) *Information and data literacy,* yaitu kemampuan mencari dan mengambil kebutuhan infromasi, data digital, dan konten. Selain itu, kemampuan dalam menilai relevansi sumber dan isinya serta menyimpan, mengelola, dan mengatur informasi digital.

2) *Collaboration and Communication,* yaitu kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, dan berkolaborasi melalui teknologi digital dengan tetap memperhatikan budaya dan keragaman generasi. Selain itu, kemampuan dalam mengelola identitas dan reputasi digital seseorang.

3) *Digital content creation,* yaitu kemampuan membuat dan mengedit konten digital. Indikator ini untuk mengintegrasikan informasi dan konten sambil memahami bagaimana hak cipta dan lisensi diterapkan. Selain itu, untuk mengetahui cara memberikan instruksi yang dapat dimengerti sistem komputer.

4) *Safety,* yaitu kemampuan melindungi perangkat, konten, dan data peribadi di lingkungan digital. Indikator ini diperlukan untuk menyadari dampak teknologi digital dan penggunaannya.

5) *Problem solving,* yaitu kemampuan mengidentifikasi kebutuhan dan masalah, seta menyelesaikan masalah yang ada dalam konteks digital. Penerapan dari indikator ini, seperti menggunakan alat digital untuk berinovasi.

2.3.2 *Risk Taking*

A. Pengertian *Risk Taking*

Knight (1921) dalam Zayer & Benabdelhadi (2020) berpendapat bahwa *risk taking* adalah salah satu peran penting dalam kewirausahaan, karena *entrepreneur* berperan sebagai seseorang yang harus berani membuat keputusan di bawah ketidakpastian untuk menciptakan risiko yang dapat diperhitungkan berupa nilai atau inovasi. Agustina & Fauzia (2021) juga menjelaskan bahwa pengambilan risiko (*risk taking*) merupakan keberanian dan sikap agresif dalam mengejar peluang, dengan memilih proyek-proyek yang memiliki risiko tinggi namun berpotensi memberikan imbal hasil yang besar, dibandingkan dengan proyek yang risikonya rendah namun pengembaliannya lebih kecil dan mudah diprediksi. Selain itu, *risk taking* dapat dipahami sebagai kecenderungan untuk mengejar peluang dalam situasi pengambilan keputusan yang mengandung ketidakpastian (Cut & Dina, 2018).

Dalam perspektif Islam, keberanian mengambil risiko atau *risk taking* merupakan bentuk nyata dari sikap ikhtiar dan tawakal kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah At-Talaq ayat 3:

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُۗ وَمَنْ يَّتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ فَهُوَ حَسْبُهٗۗ اِنَّ اللّٰهَ بَالِغُ اَمْرِهٖۗ قَدْ جَعَلَ اللّٰهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝٣

Artinya: "Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu".

Dari ayat At-Talaq diatas mengajarkan bahwa seorang Muslim diperintahkan untuk berikhtiar secara maksimal, termasuk dalam mengambil keputusan penting yang mengandung risiko, seperti memulai usaha, namun tetap menggantungkan hasil akhirnya kepada Allah. Keberanian dalam menghadapi ketidakpastian tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam, selama dilandasi niat yang baik, perhitungan

yang matang, dan keyakinan bahwa Allah akan memberikan kecukupan dan pertolongan. Sikap ini mencerminkan keseimbangan antara usaha manusia dan keimanan kepada ketentuan Allah, sehingga *risk taking* dalam konteks ini menjadi bagian dari semangat bertawakal yang produktif.

Semakin tinggi risiko yang dihadapi maka semakin besar pula kesempatan untuk meraih keuntungan (Hendrawan & Wijaya, 2020). Dalam menjalankan usaha, ketidakpastian sering kali menjadi suatu hal yang menakutkan, terutama bagi mereka yang baru memasuki dunia kewirausahaan. Seorang *entrepreneur* yang mampu mengelola ketidakpastian dengan baik dapat menemukan celah dalam pasar yang belum dimanfaatkan oleh pihak lain. Di era digital, banyak kesempatan untuk mengambil peran sebagai *entrepreneur* yang mampu mengatasi ketidakpastian dan menciptakan nilai baru dalam perekonomian yang terus berubah. Yates (1994) dalam Ardiningrum & Jannah (2022) menyatakan bahwa aspek-aspek dari *risk taking* terdiri dari:

a.) *Risk perception*, yaitu segala informasi yang dimiliki individu untuk memahami adanya berbagai kemungkinan terhadap tindakan yang diambil.

b.) *Perceived benefits,* yaitu penilaian terhadap tindakan yang akan dilakukan terkait hasil yang akan didapatkan serta apakah yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan.

c.) *Consequences,* yaitu keberanian individu dalam menerima konsekuensi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

B. Indikator *Risk Taking*

Adapun indikator *risk taking* menurut Yates (1992) dalam Rahmi (2022), yaitu:

1) *Decision Making* (Pengambilan keputusan)

   Pengambilan keputusan dalam konteks *risk taking* mencakup pertimbangan yang teliti terhadap potensi manfaat dan risiko, serta pemahaman akan konsekuensi dari setiap pilihan.

2) Keberanian Bertindak

   Keberanian dalam bertindak menggambarkan kesiapan seseorang untuk mengambil keputusan dan bertindak secara cepat dan tepat, tanpa melanggar

aturan, meskipun menyadari adanya potensi risiko atau konsekuensi negatif yang mungkin timbul.

3) Mampu Menanggung Kerugian atau Risiko

Kemampuan dalam bertanggung jawab atas tindakan yang diambil jika hasilnya tidak sesuai harapan.

2.3.3 *Entrepreneurial Intention*

A. Pengertian *Entrepreneurial Intention*

Entrepreneurial intention diartikan sebagai proses pencarian dan pengumpulan informasi yang bertujuan untuk mendukung pembentukan suatu usaha (Katz & Gartner, 2016). Sedangkan menurut Wijaya (2008) dalam Ranto (2017) menyatakan bahwa *entrepreneurial intention* mencerminkan komitmen seseorang untuk bekerja keras dan tekun dalam mengembangkan usahanya, kesiapan menghadapi berbagai risiko yang berkaitan dengan aktivitas kewirausahaan, kesediaan mencoba jalur atau metode baru, menjalani hidup hemat, serta belajar dari pengalaman. Menurut Cut & Dina (2018) mengatakan bahwa *entrepreneurial intention* merupakan tekad yang bulat dari seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan. Hisrich, *et al*., (2008) dalam Suryani & Chaniago (2023) juga mengungkapkan bahwa *entrepreneurial intention* merupakan keinginan untuk menjadi seorang wirausahawan dan bersedia melakukan langkah-langkah untuk menciptakan suatu usaha. *Entrepreneurial intention* sangat penting dalam membangun perusahaan dan menjadi pendorong utama dalam proses kewirausahaan (Zhao *et al*., 2010).

Dalam perspektif Islam, *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha merupakan bagian dari semangat *ikhtiar* dalam mencari rezeki yang halal dan bermanfaat, yang sangat dianjurkan dalam Islam. *Entrepreneurial intention* dapat dikaitkan dengan nilai-nilai Al-Qur'an yang mendorong umat Islam untuk bekerja, berusaha, dan tidak bermalas-malasan. Salah satu dasar yang relevan terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوْا فِى الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan salat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah serta ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.

Dari ayat Al-Jumu’ah diatas menegaskan perintah Allah kepada manusia untuk aktif mencari rezeki setelah menunaikan kewajiban ibadah, yang mencerminkan bahwa bekerja dan berusaha adalah bagian dari pengabdian kepada-Nya. *Entrepreneurial intention* dalam konteks ini merupakan bentuk tanggung jawab individu dalam memanfaatkan potensi diri dan sumber daya yang dianugerahkan Allah untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan berkah. Dengan demikian, *entrepreneurial intention* dalam perspektif Islam bukan hanya kegiatan duniawi, tetapi bagian dari pelaksanaan perintah Allah dalam mencari karunia-Nya melalui jalan yang halal dan produktif.

B. Indikator *Entrepreneurial Intention*

Vemmy (2013) mengemukakan bahwa untuk mengukur *entrepreneurial intention* seseorang dapat ditentukan oleh komponen-komponen sebagai berikut:

a.) *Desire* (keinginan), yaitu menunjukkan keinginan seseorang untuk terlibat melakukan kegiatan wirausaha.

b.) *Preferences* (preferensi), yaitu menunjukkan pada pilihan atau kecenderungan individu terhadap kegiatan wirausaha.

c.) *Plan* (rencana), yaitu kemampuan seseorang dalam merumuskan langkah-langkah untuk merealisasikan ide dalam usaha.

d.) *Behavior Expectation,* yaitu menunjukkan harapan atau prediksi tentang tindakan seseorang dalam kegiatan wirausaha.

2.3.4 *Self Efficacy*

A. Pengertian *Self Efficacy*

Self efficacy merupakan kepercayaan seseorang terhadap kapasitas dirinya dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Konsep ini diperkenalkan oleh Bandura & Wessels (1997) dalam teori pembelajaran sosial, yang menekankan peran *self efficacy* dalam menentukan bagaimana seseorang berpikir, bertindak, dan merasa. Sementara itu, Kurniawan *et al*., (2016) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan kepercayaan seseorang terhadap kapasitas dirinya dalam menghadapi berbagai

tantangan serta memperkirakan tingkat usaha yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. *Self efficacy* ini akan memotivasi individu untuk terus mencoba dan bekerja keras, karena mereka percaya bahwa usaha mereka akan membawa hasil yang positif. Pamungkas & Indah (2017) juga mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Dalam perspektif Islam, *self efficacy* atau efikasi diri dapat dikaitkan dengan konsep quwwah nafsiyyah (kekuatan jiwa) dan tawakal yang membentuk keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan hidup. Al-Qur'an memberikan dorongan kuat kepada individu untuk percaya pada potensi diri yang telah dianugerahkan Allah, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya".

Berdasarkan ayat Al-Baqarah diatas menunjukkan bahwa setiap manusia telah diberi kemampuan sesuai kapasitasnya, yang menjadi dasar teologis bagi terbentuknya keyakinan diri. Dalam konteks ini, *self efficacy* bukanlah bentuk kesombongan, tetapi sebuah manifestasi dari kesadaran spiritual bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk berusaha dan menghadapi ujian hidup, sesuai dengan batas-batas yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dengan keyakinan tersebut, seorang Muslim terdorong untuk bertindak aktif, produktif, dan optimis dalam mencapai tujuan, termasuk dalam hal berwirausaha, belajar, maupun menghadapi berbagai tantangan kehidupan lainnya. Maka, *self efficacy* dalam perspektif Islam mencerminkan kepercayaan yang dilandasi iman terhadap takdir Allah dan potensi diri sebagai bentuk syukur dan tanggung jawab hamba kepada Tuhannya.

B. Indikator *Self Efficacy*

Ratnasari (2020) menyatakan bahwa *self efficacy* dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

a. *Magnitude*, menunjukkan besarnya dampak dari suatu faktor terhadap hasil atau keputusan.
b. *Strength*, mengukur intensitas atau kekuatan hubungan dari suatu faktor.
c. *Generality*, menunjukkan sejauh mana suatu fenomena dapat diterapkan dalam berbagai konteks

2.4 Pengaruh Antar Variabel dan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention*

Hague & Payton (2010) dalam Manullang & Waspada (2022) menyatakan bahwa *digital literacy* mencakup perpaduan antara pengetahuan teknis terkait penggunaan perangkat keras dan lunak, kemampuan berpikir kritis untuk menilai dan memahami konteks informasi, serta kesadaran sosial yang mencakup pemahaman terhadap identitas diri, kemampuan berkolaborasi, dan berkomunikasi secara efektif dalam konteks sosial tertentu. Dalam hal ini, *digital literacy* tidak hanya mendukung keberhasilan usaha tetapi juga mempermudah proses memulai usaha. *Digital literacy* dapat mendorong *entrepreneurial intention* dengan memberikan akses ke berbagai informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis secara efektif (Komara, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Amir (2024), Manullang & Waspada (2022), Suryani & Chaniago (2023), dan Nugroho *et al*., (2023) menunjukkan bahwa *digital literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Hal tersebut didukung oleh penelitian Widayanto *et al*., (2023) yang menyatakan bahwa *digital literacy* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, karena penggunaan teknologi digital yang tepat dapat membantu memperluas pengetahuan tentang kewirausahaan. Penelitian yang dilakukan Anggresta *et al*., (2022) juga menyatakan bahwa *digital literacy* dapat berkontribusi menghasilkan entrepreneur yang handal dan dapat bersaing.

H1: *Digital literacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*

2.4.2 Pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention*

Annisa *et al*., (2021) mengartikan *risk taking* sebagai pandangan bahwa seorang pengambil keputusan cenderung memilih untuk menghadapi atau justru menghindari tindakan yang dianggap mengandung risiko. Seorang *entrepreneur* pada hakekatnya adalah pemimpin karena pemegang kendali utama atas berjalannya suatu usaha sehingga mereka dituntut mempunyai keberanian untuk mengambil risiko (Triawan, 2008). Adanya *risk taking*, seorang *entrepreneur* mampu membuat keputusan dan bertindak dengan cepat. Hal ini terjadi karena mereka lebih fokus pada potensi keuntungan daripada potensi kerugian.

Rauch & Frese (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa individu dengan tingkat *risk taking* yang tinggi memiliki peluang lebih besar untuk memulai usaha baru dibandingkan dengan mereka yang cenderung menghindari risiko. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2016) menyatakan bahwa kecenderungan mengambil risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Wijaya & Hidayah (2022), Nathasia & Rodhiah (2020), dan Aprilia *et al*., (2024) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *risk taking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention.*

H2: *Risk taking* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*

2.4.3 Pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*

Self efficacy dalah keyakinan individu terhadap bakat dan kemampuan yang dimilikinya dalam menjalankan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Sudimantoro *et al*., 2023). Seorang *entrepreneur* dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi akan merasa yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan bisnis dan mencapai kesuksesan, bahkan ketika mereka belum memiliki pengalaman bisnis yang cukup. Setiap individu telah dibekali dengan potensi, oleh karena itu tiap individu juga harus yakin akan kemampuannya (Febyanti *et al*., 2022).

Martyajuarlinda & Kusumajanto (2018), Choirunnisya *et al*., (2021), Untu & Widjaja (2019), dan Dzakkiyuddin *et al*., (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

entrepreneurial intention. Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi & Setiawan (2022) menyatakan bahwa *self efficacy* sebagai bentuk keyakinan diri seseorang memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention*. Lamanepa & Sidharta (2019) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Oleh karena itu, *self efficacy* adalah faktor penting dari dalam diri untuk menstimulus kesiapan dalam berwirausaha (Wardani & Nugraha, 2021).

H3: *Self efficacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*

2.4.4 Pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

Digital literacy mencakup pencarian informasi, pengolahan, dan eksplorasi informasi melalui teknologi komputer (Manullang & Waspada, 2022). Ferreira-Neto *et al*., (2023) menyatakan bahwa kecakapan dalam *digital literacy* menguntungkan bagi pendirian usaha, manfaatnya akan lebih besar jika disertai dengan *self efficacy* atau keyakinan yang kuat terhadap kemampuan seseorang. Keyakinan disini berarti seseorang yang percaya dapat secara efektif memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usahanya (Wardana *et al*., 2024).

Ketika seseorang memiliki *digital literacy* yang baik, maka akan cenderung lebih yakin dan mampu mengatasi tantangan dalam mengambil keputusan berwirausaha. Berdasarkan teori perilaku terencana dimana *entrepreneurial intention* dipengaruhi oleh faktor internal seperti kepribadian, persepsi diri, dan sikap individu terhadap kewirausahaan. Dalam konteks ini, *digital literacy* yang dimiliki seseorang berperan dalam membentuk keyakinan atau keraguan terhadap kemampuan diri. Sikap yang terbentuk dari *digital literacy* tersebut secara signifikan memengaruhi sejauh mana individu memiliki niat untuk terus mencoba dan terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

H4 : *Digital literacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

2.4.5 Pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

Salah satu ciri *entrepreneur* adalah *risk taking* atau keberanian mengambil risiko (Patricia & Saputra, 2022). Lumpkin *et al*., (2011) menyatakan bahwa *entreprenenur* dengan keberanian mengambil risiko yang tinggi dapat meningkatkan *self efficacy*, terutama dalam menghadapi ketidakpastian dan tekanan usaha. *Risk taking* dan *self efficacy* saling berkaitan satu sama lain, karena apabila seseorang dengan tingkat *risk taking* yang tinggi cenderung memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi, hal tersebut juga akan mendorong *entrepreneurial intention* semakin kuat karena keyakinan dan ketertarikannya dengan tantangan yang umumnya ada dalam kegiatan kewirausahaan.

H5 : *Risk taking* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian permasalahan, maka kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

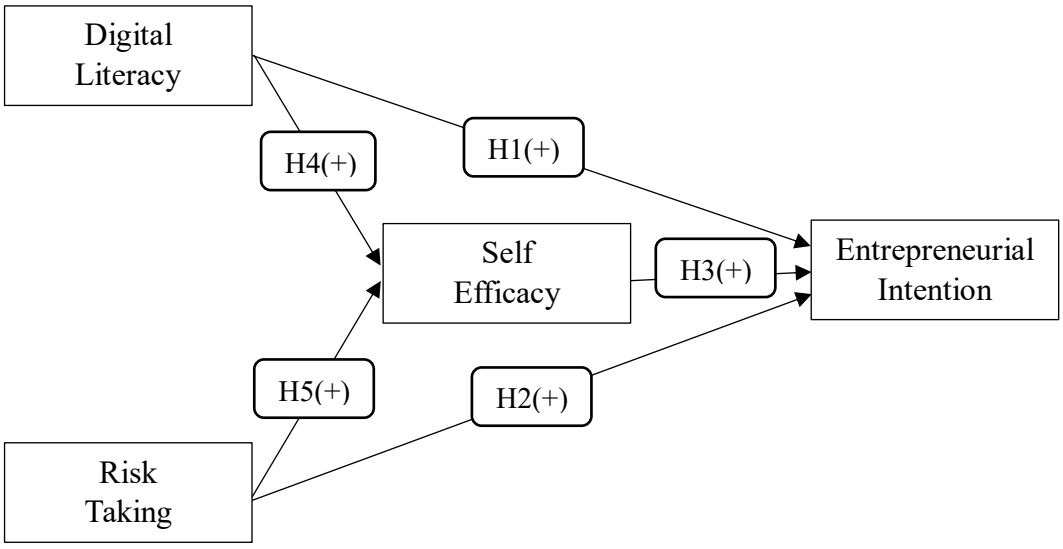

Sumber: Data diolah, 2024

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis hipotesis yang telah ditetapkan (Herdiani, 2021). Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan desain eksplanatori, dimana objek dari telaah penelitian eksplanatori (*explanatory research*) bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang telah dirumuskan dalam bentuk hipotesis (Mulyadi, 2013). Selain itu, Sari *et al*., (2022) juga menyatakan bahwa pengujian teori atau hipotesis dalam penelitian eksplanatori untuk memperkuat maupun menolak kebenaran teori atau hipotesis tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju adalah universitas negeri di Kota Malang, diantaranya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Malang. Pertimbangan memilih lokasi penelitian tersebut karena Kota Malang adalah salah satu kota pendidikan terbesar di Jawa Timur yang memiliki 60 perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta (malangkota.go.id). Selain itu, mahasiswa di kota Malang memiliki akses yang cukup baik terhadap teknologi digital dan relevan dengan variabel dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan semua unit analisis meliputi individu, objek, atau peristiwa yang memiliki ciri-ciri identik atau mempunyai hubungan bermakna dengan isu penelitian (Susanto *et al*., 2024). Sedangkan menurut Sihite *et al*., (2024) populasi merupakan suatu kelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Malang. Hal ini karena tiga perguruan tinggi negeri tersebut merupakan perguruan

tinggi yang mempunyai jumlah mahasiswa terbanyak di Kota Malang (Times, 2024).

3.3.2 Sampel

Menurut (Marlius, 2017) sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi, jumlah populasi yang ada maka diambil sebagian sampel untuk mewakili keseluruhan populasi. Sedangkan menurut Nadapdap & Mahfud (2022) sampel merupakan perwakilan atau bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Umar (2008) dalam (Indah, 2016) memberikan pedoman bahwa sebaiknya ukuran sampel terkecil adalah 30 elemen. Sedangkan menurut Roscoe (1975) dalam Abdjul *et al*., (2022) menyatakan bahwa ukuran sampel sebaiknya beberapa kali (pada umumnya 10 kali atau lebih) lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian. Pengambilan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Malhotra dengan ketentuan paling sedikit empat atau lima kali dari jumlah item pertanyaan. Dalam penelitian ini, terdapat 30 item pertanyaan. Jadi, jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 150 (30 item pertanyaan x 5).

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* atau pengambilan sampel secara tidak acak dengan metode yang dipilih yaitu *accidental sampling*. Menurut Safryani *et al*., (2020) teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada sebuah populasi dengan pemberian peluang atau kesempatan yang berbeda bagi setiap unsur populasi untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan *accidental sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dan sesuai sebagai sumber data dapat dijadikan sebagai sampel.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya untuk tujuan penelitian, seperti melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui pembagian kuesioner

kepada mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Malang sebagai responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku atau sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari sumber pustaka tentang *entrepreneurship* dan teori-teori lain yang mendukung penulisan penelitian serta membantu dalam melakukan analisis secara tepat.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang bersifat angka-angka statistik yang dapat di kuantifikasi (Ischak *et al*., 2019). Kuesioner dipilih untuk mengumpulkan data dari sampel karena sesuai dengan situasi yang ada, dimana jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Di samping itu, skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Setyawan & Atapukan (2018) skala likert memiliki empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor yang mempresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk pernyataan positif dengan rentang skala penilaian, yaitu:

1. Sangat setuju/sangat positif diberi skor 5
2. Setuju/positif diberi skor 4
3. Ragu-ragu/netral diberi skor 3
4. Tidak setuju/negatif diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju/sangat negatif diberi skor 1

3.7 Definisi Operasional Variabel

Secara umum, definisi operasional ini menjadikan variabel-variabel penelitian bersifat operasional dalam kaitannya dengan instrumen atau alat ukur yang relevan sehingga hasilnya konsisten dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan dianalisis, yaitu variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), dan variabel mediasi (intervening).

3.7.1 Variabel *Eksogen* (Independen/Bebas)

Menurut Sugiyono (2010) dalam Farih *et al*., (2019) mendefinisikan variabel eksogen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel endogen, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, variabel eksogen meliputi *digital literacy* (X1) dan *risk taking* (X2). Pemilihan variabel *digital literacy* (X1) dan *risk taking* (X2) sebagai variabel eksogen untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* sebagai variabel endogen pada mahasiswa perguruan tinggi Kota Malang.

a) *Digital Literacy* (X1)

   Berdasarkan pendapat dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *digital literacy* merupakan keterampilan menyeluruh yang melibatkan kemampuan, sikap, dan kesadaran individu untuk menggunakan teknologi digital secara tepat guna, yang melibatkan proses identifikasi, pengelolaan, analisis, maupun komunikasi informasi secara efektif khususnya dalam konteks kewirausahaan.

b) *Risk Taking* (X2)

   Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *risk taking* merupakan kemampuan dan keberanian dalam membuat keputusan yang penuh ketidakpastian serta menanggung kemungkinan kerugian dengan tujuan mengejar peluang inovasi, nilai, dan demi potensi pengembalian yang lebih besar.

3.7.2 Variabel *Endogen* (Dependen/Terikat)

Variabel endogen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel sebelumnya baik secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*indirect*). Dalam penelitian ini, variabel endogen meliputi *entrepreneurial intention* (Y). Penggunaan variabel *entrepreneurial intention* (Y) pada mahasiswa perguruan tinggi Kota Malang sebagai variabel endogen untuk menemukan jawaban atau solusi dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

a) *Entrepreneurial Intention* (Y)

   Berdasarkan pendapat dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial intention* merupakan keinginan dan kecenderungan individu untuk memulai atau menjalankan usaha. *Entrepreneurial intention* memainkan

peranna yang khas dalam mengarahkan tindakan, yakni menghubungkan antara pertimbangan mendalam yang diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu (Endi, 2011).

3.7.3 Variabel *Intervening* (Mediasi)

Variabel mediasi berperan sebagai jembatan yang menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen, sehingga pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen tidak bersifat langsung. Variabel ini membantu menjelaskan mekanisme hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam dan interpretasi yang lebih tepat. Dalam penelitian ini, *self efficacy* (Z) dipilih sebagai variabel mediasi untuk memperjelas bagaimana pengaruh *digital literacy* (X1) dan *risk taking* (X2) terhadap *entrepreneurial intention* (Y).

a) *Self Efficacy* (Z)

Berdasarkan pendapat dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

3.7.4 Instrumen Penelitian

Suatu variabel diukur menggunakan alat ukur yang biasa disebut instrumen (Zhang *et al*., 2014). Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Ummah, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Menurut Dewi & Sudaryanto (2020) kuesioner merupakan instrumen penelitian berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk memperoleh informasi terkait penelitian dari responden. Instrumen penelitian dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Indikator	Item Penilaian	Referensi
1	*Digital Literacy* (X1)	a. *Information and data literacy* b. *Communication and collaboration* c. *Digital content creation* d. *Safety* e. *Problem Solving*	1. Saya mampu mencari dan menyaring informasi dari teknologi digital 2. Saya mampu mengevaluasi dan mengelola informasi dari teknologi digital 3. Saya mampu berinteraksi dan berkolaborasi melalui teknologi digital 4. Saya mampu menjaga etika dalam menggunakan teknologi digital 5. Saya mampu mengakses konten guna mendukung menjadi *entrepreneur* 6. Saya mampu mengembangkan ide-ide dengan memanfaatkan teknologi digital 7. Saya mampu melindungi perangkat saat mengeksplorasi teknologi digital 8. Saya mampu melindungi data pribadi saat berkolaborasi	Vuorikari *et al*., (2016)

			dengan teknologi digital 9. Saya mampu menggunakan teknologi digital secara kreatif 10. Saya mampu meningkatkan keterampilan digital	
2	*Risk Taking* (X2)	*a. Decision making* b. Keberanian bertindak c. Mampu menanggung kerugian atau risiko	1. Saya mampu mengambil keputusan dan memikirkan konsekuensinya secara matang 2. Saya mampu membuat keputusan dengan cepat dan tepat ketika menghadapi situasi yang mendesak 3. Saya mampu mengambil tindakan dengan cepat dan tepat tanpa melanggar peraturan 4. Saya mampu mengambil langkah pertama untuk memulai meskipun banyak ketidakpastian 5. Saya mampu memikul tanggung jawab atas tindakan berisiko 6. Saya mampu menerima risiko kegagalan	Yates (1992) dalam Rahmi (2022)

3	*Self Efficacy* (Z)	a. *Magnitude* b. *Strength* c. *Generality*	1. Saya percaya bahwa saya mampu mengatasi kesulitan mengembangkan kewirausahaan 2. Saya antusias dalam menghadapi tantangan kewirausahaan 3. Saya percaya bahwa saya mampu mengidentifikasi peluang baru dalam berwirausaha 4. Saya percaya bahwa saya mampu menciptakan produk baru 5. Saya akan bekerja lebih keras jika belum mencapai target 6. Saya yakin keberuntungan akan memihak jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh	Ratnasari (2020)
4	*Entrepreneurial Intention* (Y)	a. *Desire* b. *Preference* c. *Plan* d. *Behavior expectation*	1. Saya memiliki keinginan untuk memulai berwirausaha 2. Saya ingin menjadi wirausaha di masa depan 3. Saya lebih memilih menjadi wirausaha	Vemmy (2013)

			daripada bekerja sebagai karyawan 4. Saya lebih nyaman mengambil risiko untuk memulai usaha daripada bekerja pada orang lain 5. Saya telah menyusun rencana untuk memulai usaha di masa depan 6. Saya memiliki langkah-langkah yang jelas untuk mewujudkan usaha di masa depan 7. Saya ingin memulai usaha dalam waktu dekat 8. Saya ingin menjadi seorang wirausaha sukses	

Sumber: Data Diolah, 2024

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap lanjutan dalam proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh data yang relevan dan diperlukan untuk menjawab rumusan masalah berhasil dikumpulkan secara komprehensif (Muhson, 2006). Tujuan dari analisis data adalah untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* SmartPLS 4.0.9.9. SEM-PLS merupakan metode analisis yang *powerfull*, karena tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar (Wibisono *et al*., 2015). Menurut Marliana (2021) SEM-PLS menjadi salah satu metode yang tepat digunakan ketika

data primer yang dikumpulkan melalui sebuah kuesioner. Febryaningrum *et al*., (2024) menyatakan bahwa sebuah pemodelan lengkap terdiri dari model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model* atau *causal model*). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teknik analisis PLS yang memiliki dua komponen, yaitu:

1. Model pengukuran (*measurement model*/*outer model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk dari setiap indikator yang dipilih.
2. Model struktural (*inner model*) digunakan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara variabel laten (konstruk) dalam suatu model penelitian, dengan memanfaatkan uji t pada PLS sebagai alat analisis.

3.8.1 Measurement (Outer) Model

Hasil analisis PLS yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian jika seluruh indikatornya sudah memenuhi syarat dalam tahap pengujian *outer model* meliputi pengujian *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach's alpha*.

3.8.1.1 Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan instrumen penelitian dapat menjadi sebuah alat ukur yang akurat. Pengujian validitas dapat diketahui dari hasil *convergent validity* dengan melihat nilai *loading factor* setiap indikator terhadap konstruknya. Nilai *loading faktor* umumnya lebih dari dari atau sama dengan 0,7 untuk dapat dikatakan tinggi. Pada penelitian ini batas minimal besarnya *loading factor* yang diterima adalah 0,5 sampai 0,6 dengan syarat nilai AVE setiap konstruk > 0,5 (Asbari *et al*., 2019). Selain itu, pengujian validitas dapat diketahui dari hasil *discriminant validity* dengan melihat nilai *cross loading* > 0,7 untuk setiap variabel.

3.8.1.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu konsep dalam pengukuran yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan serta mengacu pada konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen pengukuran. Suatu hasil pengukuran dikatakan reliabel jika beberapa kali pengukuran terhadap objek yang sama selalu memberikan hasil

yang konsisten pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas konstruk dapat diukur melalui nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Indikator dapat dikatakan konsisten dalam mengukur variabel laten jika nilai dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* minimal sebesar 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Menurut Ghozali (2014) dalam Asbari *et al*., (2019) menyatakan bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang disarankan adalah lebih dari 0,7.

3.8.2 Structural (Inner) Model

Pengujian model struktural dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antar konstruk dalam model penelitian, yang dianalisis melalui pendekatan uji-t dalam metode PLS. Evaluasi model struktural dapat dilihat dari nilai R-Square, yang menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel-variabel dalam model tersebut. Nilai *R-square* yang disarankan adalah 0,7 (kuat), 0,5 (moderate), dan 0,25 (lemah). Langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan mengestimasi koefisien jalur, yaitu nilai yang menunjukkan estimasi hubungan antar variabel dalam model struktural. Nilai tersebut diperoleh dengan prosedur *bootstrapping*, pengaruh antar variabel signifikan jika nilai *t-statistic* > 1,96 (tingkat signifikansi 5%) atau nilai *t-statistic* > 1,65 (tingkat signifikansi 10%) untuk masing-masing hubungan jalurnya (Khurniawan *et al*., 2020). Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai *p-value* < 0,05.

3.8.3 Uji Mediasi

Mediasi terjadi jika sebuah variabel memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan model mediasi sederhana menurut Zhao *et al*., (2010) yaitu hanya ada satu variabel mediator.

Gambar 3.1
Hubungan Uji Variabel Mediasi

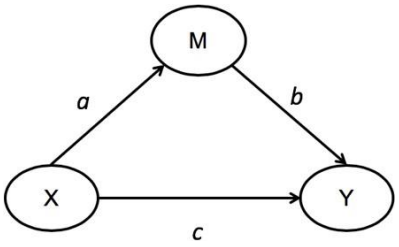

Sumber: Zhao X., Lynch J.G., dan Chen Q. 2010. Reconsidering Baron and Kenny: Myths and Truths about Mediation Analysis. *Journal of Consumer Research*. Vol. 37 : 197 – 206.

Gambar diatas merupakan model mediator sederhana. Analisis pengaruh mediasi menggunakan nilai-nilai berikut: *c* adalah efek langsung (*direct effect*), perkalian a*x*b sama dengan efek tidak langsung (*indirect effect*), dan c + (a*x*b) sama dengan pengaruh total (*total effect*). Nilai-nilai ini akan dihitung secara otomatis oleh aplikasi SmartPLS 4.0 saat prosedur *bootstrapping* dijalankan. Pengaruh mediasi dibagi menjadi lima kelompok, yaitu:

1. Mediasi komplementer (*partial mediation*) terjadi ketika jalur tidak langsung (a × b) signifikan, jalur langsung (c) juga signifikan, dan keseluruhan model (a × b × c) menunjukkan signifikansi.
2. Mediasi kompetitif (*partial mediation*) ditunjukkan apabila jalur tidak langsung (a × b) dan jalur langsung (c) sama-sama signifikan, namun keseluruhan model mediasi (a × b × c) tidak signifikan.
3. Mediasi penuh (*indirect-only mediation*) terjadi apabila jalur tidak langsung (a × b) signifikan, sementara jalur langsung (c) tidak signifikan.
4. Hanya efek langsung (*direct-only mediation*) berlaku jika jalur tidak langsung (a × b) tidak signifikan, tetapi jalur langsung (c) menunjukkan signifikansi.
5. Tanpa Pengaruh (*no mediation*) dicirikan oleh ketidaksignifikanan pada jalur tidak langsung (a × b) maupun jalur langsung (c).

3.8.4 Alasan Menggunakan Partial Least Square (PLS)

Berdasarkan hipotesis dan rancangan penelitian, data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Menurut Gozali (2006) dalam Irwan & Adam (2020) PLS merupakan metode analisis yang kuat karena tidak memerlukan banyak asumsi, seperti distribusi data yang normal maupun ukuran sampel yang besar. Selain itu, PLS dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel laten. Metode ini juga cocok untuk penelitian yang masih dalam tahap eksplorasi teoritis atau saat pengukuran terhadap variabel laten masih tergolong baru. Adapun alasan penggunaan metode analisis PLS dalam penelitian ini meliputi:

1. Model konseptual dalam penelitian ini menunjukkan hubungan kausal yang bertahap, di mana digital literacy dan risk taking berpengaruh terhadap entrepreneurial intention mahasiswa.
2. Penelitian ini melibatkan variabel laten yang diukur melalui sejumlah indikator, sehingga metode PLS sesuai untuk mengonfirmasi indikator yang merepresentasikan suatu konstruk.
3. PLS sebagai pendekatan SEM berbasis variance memungkinkan analisis multivariat terhadap beberapa variabel laten secara simultan, sehingga memberikan efisiensi dalam analisis statistik.
4. PLS dikenal sebagai metode yang tangguh karena tidak memerlukan banyak asumsi statistik.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1 Kondisi Geografis Kota Malang

Kota Malang dikenal sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Jawa Timur karena memiliki potensi alam dan iklim yang mendukung. Secara geografis, kota ini terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang dan secara astronomis berada pada koordinat 112,06° – 112,07° Bujur Timur dan 7,06° – 8,02° Lintang Selatan. Kota Malang memiliki luas wilayah sekitar 111,077 km² yang terbagi dalam lima kecamatan. Kecamatan terluas adalah Kedungkandang dengan luas wilayah 39,852 km² (35,88%), Sukun seluas 20,864 km² (18,78%), Klojen seluas 8,829 km² (7,95%), Blimbing seluas 17,731 km² (15,96%), dan Lowokwaru dengan luas 23,801 km² (21,43%).

Adapun batas-batas wilayah Kota Malang sebagai berikut (BPS,2025):

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Kota Malang memiliki potensi alam yang cukup menonjol, salah satunya adalah ketinggian wilayahnya yang berkisar antara 445 hingga 526 meter di atas permukaan laut. Salah satu titik tertingginya adalah Pegunungan Buring yang terletak di bagian timur kota. Dari puncak pegunungan ini, dapat dinikmati panorama yang memukau, seperti deretan Gunung Kawi dan Panderman di sebelah barat, Gunung Arjuno di utara, serta Gunung Semeru di timur. Sementara itu, wilayah Kota Malang juga dilalui oleh beberapa sungai utama, yaitu Sungai Brantas, Amprong, dan Bango.

4.1.1.2 Mahasiswa Kota Malang

Kota Malang menjadi salah satu kota tujuan utama perguruan tinggi di Jawa Timur. Hal ini disebabkan oleh keberadaan berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta yang telah memiliki akreditasi unggul serta reputasi akademik yang baik. Kota Malang memiliki 59 perguruan tinggi yang terdiri dari 4 universitas negeri, 5 politeknik, 11 universitas swasta, 9 akademi swasta, 4 institut swasta, dan 26 sekolah tinggi. Terdapat beberapa perguruan tinggi negeri dengan jumlah mahasiswa terbanyak, seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi tujuan utama mahasiswa dari berbagai daerah (Times, 2024). Jumlah mahasiswa kota Malang pada tahun 2021-2022 berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Jumlah Mahasiswa di Kota Malang

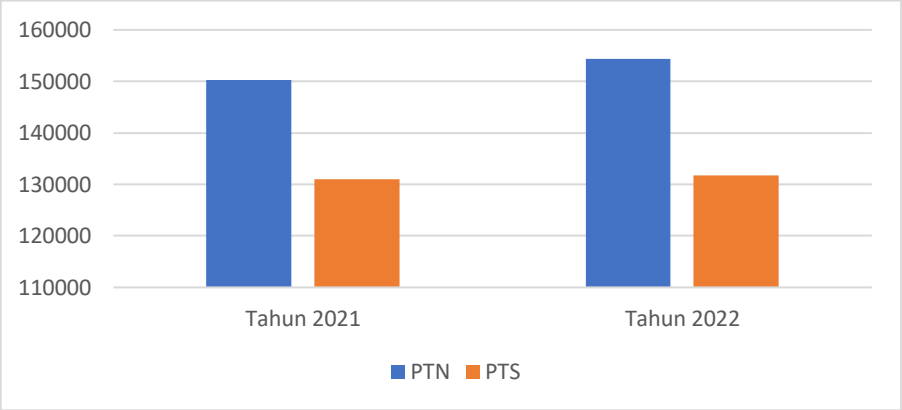

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan data pada gambar 4.1 jumlah mahasiswa di Kota Malang tercatat sebanyak 281.257 orang pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 286.121 orang pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut terdiri dari 4.142 mahasiswa pada perguruan tinggi negeri dan 722 mahasiswa pada perguruan tinggi swasta

4.1.2 Deskripsi Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari universitas negeri di Kota Malang yang memiliki ketertarikan terhadap kewirausahaan, sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Jumlah responden yang terlibat sebanyak

150 orang. Deskripsi umum responden mencakup karakteristik seperti asal universitas, fakultas, jenis kelamin, usia, serta status kepemilikan usaha.

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas

Dari hasil pengisian identitas diri pada kuesioner yang dilakukan oleh responden, karakteristik responden berdasarkan asal universitas disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas

No.	Asal Universitas	Jumlah Responden	Persentase
1	UB	69	46%
2	UM	40	26,7%
3	UIN Malang	41	27,3%
	Total	150	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa seluruh responden berasal dari universitas negeri yang ada di Kota Malang, yaitu sebanyak 69 responden (46%) berasal dari Universitas Brawijaya, 40 responden (26,7%) berasal dari Universitas Negeri Malang, dan sebanyak 41 responden (27,3%) berasal dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Dari hasil pengisian identitas diri pada kuesioner yang dilakukan oleh responden, karakteristik responden berdasarkan asal fakultas disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Jumlah Responden	Persentase
1	Ekonomi Bisnis	78	52%
2	Non Ekonomi Bisnis	72	48%
	Total	150	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari fakultas ekonomi bisnis (FEB) yaitu sebanyak 78 responden (52%). Responden yang berasal dari fakultas non ekonomi bisnis yaitu sebanyak 72 responden (48%). Keberagaman latar belakang fakultas ini memberikan sudut pandang yang berbeda

terhadap persepsi dan sikap mahasiswa mengenai kewirausahaan. Hal ini juga memperkuat hasil penelitian karena mencerminkan representasi dari berbagai bidang keilmuan yang berbeda.

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil pengisian identitas diri pada kuesioner yang dilakukan oleh responden, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	53	35,3%
2	Perempuan	97	64,7%
	Total	150	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa terdapat 53 responden (35,3%) dengan jenis kelamin laki-laki dan 97 responden (64,7%) dengan jenis kelamin perempuan.

4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil pengisian identitas diri pada kuesioner yang dilakukan oleh responden, karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Rentang Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	17-20 tahun	57	38%
2	21-25 tahun	90	60%
3	26-30 tahun	3	2%
	Total	150	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa terdapat 57 responden (38%) dengan rentang usia 17-20 tahun, 90 responden (60%) dengan rentang usia 21-25 tahun, dan 3 responden (2%) dengan rentang usia 26-30 tahun. Mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa dengan rentang usia 21-25 tahun yang dikategorikan sebagai usia produktif.

4.1.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Usaha

Dari hasil pengisian identitas diri pada kuesioner yang dilakukan oleh responden, karakteristik responden berdasarkan status kepemilikan usaha disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Usaha

No.	Status Kepemilikan Usaha	Jumlah Responden	Persentase
1	Memiliki usaha	50	33,3%
2	Tidak memiliki usaha	100	66,7%
	Total	150	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa terdapat 50 responden (33,3%) sudah memiliki usaha, sedangkan 100 responden (66,7%) tidak memiliki usaha. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden masih berada dalam tahap pra-kewirausahaan, yakni individu belum menjalankan usaha secara nyata, namun berpotensi untuk melakukannya di masa depan.

4.1.3 Deskripsi Jawaban Responden

Dalam analisis deskriptif, distribusi frekuensi jawaban responden digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap tanggapan responden atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian.

4.1.3.1 Distribusi Frekuensi Variabel *Digital Literacy* (X1)

Pengukuran variabel *digital literacy* melibatkan 5 indikator dengan 10 item penilaian.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel *Digital Literacy*

Item	Keterangan												
	STS		TS		RG		S		SS		Jumlah		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	1	0,6%	2	1,3%	17	11,3%	76	50,6%	54	36%	150	100%	4,2
X1.2	2	1,3%	3	2%	23	15,3%	79	52,6%	43	28,6%	150	100%	4,05
X1.3	1	0,6%	3	2%	20	13,3%	75	50%	51	34%	150	100%	4,14
X1.4	1	0,6%	3	2%	18	12%	71	47,3%	57	38%	150	100%	4,2
X1.5	3	2%	11	7,3%	20	13,3%	63	42%	53	35,3%	150	100%	4,01

X1.6	1	0,6%	1	0,6%	27	18%	69	46%	52	34,6%	150	100%	4,13
X1.7	2	1,3%	3	2%	29	19,3%	75	50%	41	27,3%	150	100%	4
X1.8	2	1,3%	1	0,6%	27	18%	75	50%	45	30%	150	100%	4,06
X1.9	4	2,6%	15	10%	23	15,3%	67	44,6%	41	27,3%	150	100%	3,84
X1.10	2	1,3%	1	0,6%	26	17,3%	79	52,6%	42	28%	150	100%	4,05

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan perhitungan distribusi frekuensi pada variabel *digital literacy*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Item X1.1 dengan pernyataan "Saya mampu mencari dan menyaring informasi dari teknologi digital" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 76 responden (50,6%).
b. Item X1.2 dengan pernyataan "Saya mampu mengevaluasi dan mengelola informasi dari teknologi digital" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 79 responden (52,6%).
c. Item X1.3 dengan pernyataan "Saya mampu berinteraksi dan berkolaborasi melalui teknologi digital" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 75 responden (50%).
d. Item X1.4 dengan pernyataan "Saya mampu menjaga etika dalam menggunakan teknologi digital" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 71 responden (47,3%).
e. Item X1.5 dengan pernyataan "Saya mampu mengakses konten guna mendukung menjadi *entrepreneur*" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 63 responden (42%).
f. Item X1.6 dengan pernyataan "Saya mampu mengembangkan ide-ide dengan memanfaatkan teknologi digital" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 69 responden (46%).
g. Item X1.7 dengan pernyataan "Saya mampu melindungi perangkat saat mengeksplorasi teknologi digital" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 75 responden (50%).
h. Item X1.8 dengan pernyataan "Saya mampu melindungi data pribadi saat berkolaborasi dengan teknologi digital" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 75 responden (50%).

i. Item X1.9 dengan pernyataan "Saya mampu menggunakan teknologi digital secara kreatif" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 67 responden (44,6%).
j. Item X1.10 dengan pernyataan "Saya mampu meningkatkan keterampilan digital" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 79 responden (52,6%).

4.1.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel *Risk Taking* (X2)

Pengukuran variabel *risk taking* melibatkan 3 indikator dengan 6 item penilaian.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel *Risk Taking*

Item	Keterangan												Mean
	STS		TS		RG		S		SS		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	2	1,3%	5	3,3%	19	12,6%	86	57,3%	38	25,3%	150	100%	4,02
X2.2	3	2%	13	8,6%	55	36,6%	53	35,3%	26	17,3%	150	100%	3,57
X2.3	1	0,6%	4	2,6%	54	36%	72	48%	19	12,6%	150	100%	3,69
X2.4	2	1,3%	5	3,3%	35	23,3%	73	48,6%	35	23,3%	150	100%	3,89
X2.5	2	1,3%	3	2%	27	18%	77	51,3%	41	27,3%	150	100%	4,01
X2.6	3	2%	11	7,3%	24	16%	73	48,6%	39	26%	150	100%	3,89

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan perhitungan distribusi frekuensi pada variabel *risk taking*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Item X2.1 dengan pernyataan "Saya mampu mengambil keputusan dan memikirkan konsekuensinya secara matang" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 86 responden (57,3%).
b. Item X2.2 dengan pernyataan "Saya mampu membuat keputusan dengan cepat dan tepat ketika menghadapi situasi yang mendesak" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu netral atau ragu-ragu, dengan total 55 responden (36,6%).
c. Item X2.3 dengan pernyataan "Saya mampu mengambil tindakan dengan cepat dan tepat tanpa melanggar peraturan" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 72 responden (48%).

d. Item X2.4 dengan pernyataan "Saya mampu mengambil langkah pertama untuk memulai meskipun banyak ketidakpastian" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 73 responden (48,6%).
e. Item X2.5 dengan pernyataan "Saya mampu memikul tanggung jawab atas tindakan berisiko" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 77 responden (51,3%).
f. Item X2.6 dengan pernyataan "Saya mampu menerima risiko kegagalan" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 73 responden (48,6%).

4.1.3.3 Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy* (Z)

Pengukuran variabel *self efficacy* melibatkan 3 indikator dengan 6 item penilaian.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy*

Item	Keterangan												Mean
	STS		TS		RG		S		SS		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z1	2	1,3%	4	2,6%	34	22,6%	76	50,6%	34	22,6%	150	100%	3,90
Z2	3	2%	11	7,3%	45	30%	59	39,3%	32	21,3%	150	100%	3,70
Z3	1	0,6%	4	2,6%	31	20,6%	67	44,6%	47	31,3%	150	100%	4,03
Z4	2	1,3%	5	3,3%	34	22,6%	72	48%	37	24,6%	150	100%	3,91
Z5	2	1,3%	3	2%	16	10,6%	66	44%	63	42%	150	100%	4,23
Z6	0	0%	5	3,3%	14	9,3%	58	38,6%	73	48,6%	150	100%	4,32

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan perhitungan distribusi frekuensi pada variabel *self efficacy*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Item Z.1 dengan pernyataan "Saya percaya bahwa saya mampu mengatasi kesulitan mengembangkan kewirausahaan" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 76 responden (50,6%).
b. Item Z.2 dengan pernyataan "Saya antusias dalam menghadapi tantangan kewirausahaan" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 59 responden (39,3%).

c. Item Z.3 dengan pernyataan "Saya percaya bahwa saya mampu mengidentifikasi peluang baru dalam berwirausaha" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 67 responden (44,6%).
d. Item Z.4 dengan pernyataan "Saya percaya bahwa saya mampu menciptakan produk baru" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 72 responden (48%).
e. Item Z.5 dengan pernyataan "Saya akan bekerja lebih keras jika belum mencapai target" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 66 responden (44%).
f. Item Z.6 dengan pernyataan "Saya yakin keberuntungan akan memihak jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu sangat setuju, dengan total 73 responden (48,6%).

4.1.3.4 Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Pengukuran variabel *entrepreneurial intention* melibatkan 4 indikator dengan 8 item penilaian.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention*

Item	Keterangan												
	STS		TS		RG		S		SS		Jumlah		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	1	0,6%	3	2%	20	13,3%	63	42%	63	42%	150	100%	4,22
Y2	2	1,3%	2	1,3%	31	20,6%	58	38,6%	57	38%	150	100%	4,10
Y3	2	1,3%	3	2%	34	22,6%	59	39,3%	52	34,6%	150	100%	4,04
Y4	1	0,6%	2	1,3%	46	30,6%	49	32,3%	52	34,6%	150	100%	3,99
Y5	3	2%	8	5,3%	41	27,3%	61	40,6%	37	24,6%	150	100%	3,80
Y6	1	0,6%	9	6%	46	30,6%	53	35,3%	41	27,3%	150	100%	3,82
Y7	2	1,3%	14	9,3%	50	33,3%	49	32,6%	35	23,3%	150	100%	3,67
Y8	0	0%	1	0,6%	21	14%	47	31,3%	81	54%	150	100%	4,38

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan perhitungan distribusi frekuensi pada variabel *entrepreneurial intention*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Item Y.1 dengan pernyataan "Saya memiliki keinginan untuk memulai berwirausaha" memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu sangat setuju dan setuju, dengan total masing-masing 63 responden (42%).

b. Item Y.2 dengan pernyataan “Saya ingin menjadi wirausaha di masa depan” memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 58 responden (38,6%).
c. Item Y.3 dengan pernyataan “Saya lebih memilih menjadi wirausaha daripada bekerja sebagai karyawan” memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 59 responden (39,3%).
d. Item Y.4 dengan pernyataan “Saya lebih nyaman mengambil risiko untuk memulai usaha daripada bekerja pada orang lain” memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu sangat setuju, dengan total 52 responden (34,6%).
e. Item Y.5 dengan pernyataan “Saya telah menyusun rencana untuk memulai usaha di masa depan” memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 61 responden (40,6%).
f. Item Y.6 dengan pernyataan “Saya memiliki langkah-langkah yang jelas untuk mewujudkan usaha di masa depan” memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu setuju, dengan total 53 responden (35,3%).
g. Item Y.7 dengan pernyataan “Saya ingin memulai usaha dalam waktu dekat” memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu netral atau ragu-ragu, dengan total 50 responden (33,3%).
h. Item Y.8 dengan pernyataan “Saya ingin menjadi seorang wirausaha sukses” memperoleh jumlah jawaban terbanyak, yaitu sangat setuju, dengan total 81 responden (54%).

4.2 Hasil Metode PLS

Penelitian ini menerapkan metode *Partial Least Square* (PLS) yang berbasis pada *Structural Equation Model* (SEM), menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0.9.9. Analisis PLS mencakup dua sub-model, yaitu model pengukuran (*measurement model* atau *outer model*) dan model struktural (*structural model* atau *inner model*). Pengujian pada model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikator yang merepresentasikannya (Oktavia *et al*., 2021). Sedangkan uji model struktural digunakan untuk menjawab hipotesis dari penelitian (Sayyida, 2023).

4.2.1 Skema Model *Partial Least Square* (PLS)

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) yang dianalisis dengan bantuan *software* SmartPLS versi 4.0.9.9. Model penelitian yang digunakan dapat divisualisasikan melalui skema PLS berikut:

Gambar 4.2
Skema Model *Partial Least Square* (PLS)

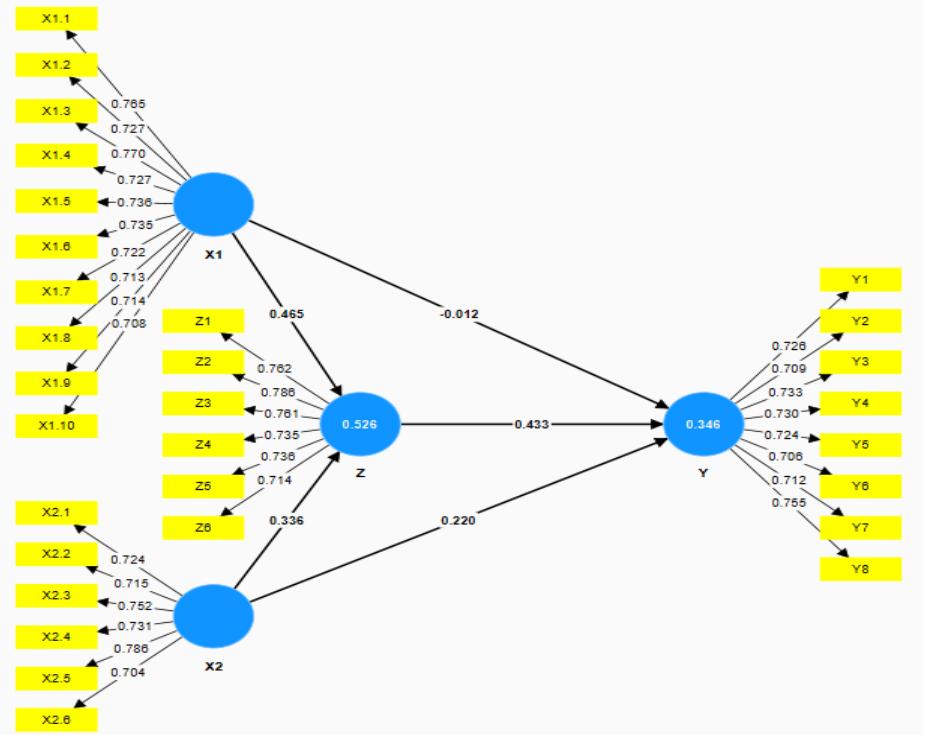

Sumber: Output SmartPLS, Data Primer Diolah, 2025

4.2.2 Analisis Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Analisis pada model pengukuran atau outer model bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator mampu mengukur konstruk secara tepat dan konsisten. Pengujian outer model mencakup beberapa tahapan, yaitu uji convergent validity, discriminant validity, composite reliability, dan cronbach's alpha. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel, serta layak digunakan sebagai alat ukur (Rifai, 2015).

4.2.2.1 Validitas

1. *Convergent Validity*

Convergent validity atau validitas konvergen digunakan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator dalam satu variabel laten saling berkorelasi tinggi dan memiliki keterkaitan yang erat. Pengujian validitas ini dapat dilihat melalui hasil *convergent validity* dengan memperhatikan nilai *outer loading* atau *loading factor* dari masing-masing indikator terhadap konstruknya. Semakin besar nilai outer loading, maka semakin besar pula kontribusi indikator tersebut dalam merepresentasikan variabel laten yang diukur.

Secara umum, nilai outer loading yang dianggap layak digunakan adalah di atas 0,7 (Ghozali, 2014). Namun, dalam proses pengembangan skala pengukuran, nilai antara 0,5 hingga 0,6 masih dapat diterima (Jogiyanto & Abdilah, 2009). Oleh karena itu, suatu indikator dinilai signifikan apabila memiliki nilai outer loading lebih dari 0,5. Apabila nilainya di bawah 0,5, maka indikator tersebut sebaiknya dikeluarkan dari konstruk karena dianggap kurang representatif dalam mengukur variabel laten. Berikut ini adalah hasil pengujian convergent validity berdasarkan nilai outer loading yang diperoleh melalui software SmartPLS versi 4.0.9.9:

Tabel 4.10
Outer Loadings

Variabel	Indikator	*Outer Loadings*	Keterangan
***Digital Literacy* (X1)**	X1.1	0,765	Valid
	X1.2	0,727	Valid
	X1.3	0,770	Valid
	X1.4	0,727	Valid
	X1.5	0,736	Valid
	X1.6	0,735	Valid
	X1.7	0,722	Valid
	X1.8	0,713	Valid
	X1.9	0,714	Valid
	X1.10	0,708	Valid
***Risk Taking* (X2)**	X2.1	0,724	Valid
	X2.2	0,715	Valid
	X2.3	0,752	Valid
	X2.4	0,731	Valid
	X2.5	0,786	Valid
	X2.6	0,704	Valid

Lanjutan tabel 4.10

Variabel	Indikator	*Outer Loadings*	Keterangan
***Self Efficacy* (Z)**	Z.1	0,762	Valid
	Z.2	0,786	Valid
	Z.3	0,761	Valid
	Z.4	0,735	Valid
	Z.5	0,736	Valid
	Z.6	0,714	Valid
***Entrepreneurial Intention* (Y**	Y.1	0,726	Valid
	Y.2	0,709	Valid
	Y.3	0,733	Valid
	Y.4	0,730	Valid
	Y.5	0,724	Valid
	Y.6	0,706	Valid
	Y.7	0,712	Valid
	Y.8	0,755	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Mengacu pada Tabel 4.10, hasil pengujian *convergent validity* menunjukkan bahwa seluruh indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *digital literacy*, *risk taking*, *self efficacy*, dan *entrepreneurial intention* memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7. Dengan demikian, setiap indikator dinyatakan valid karena memiliki korelasi yang tinggi dengan konstruk yang diukurnya

Convergent validity juga dapat diuji melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Sebuah konstruk dianggap memenuhi kriteria convergent validity apabila nilai AVE mencapai 0,5 atau lebih. Nilai AVE mencerminkan rata-rata varians yang dijelaskan oleh indikator terhadap konstruk yang diukur, sehingga menunjukkan sejauh mana indikator-indikator tersebut mampu merepresentasikan konstruk tersebut secara efektif. Nilai AVE 0,50 atau lebih dianggap memadai, yang berarti bahwa setidaknya 50% varians dari indikator dikaitkan dengan konstruk laten, sedangkan sisanya merupakan error atau varian yang tidak dijelaskan. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa konstruk yang digunakan memiliki konsistensi internal serta validitas konvergen yang memadai. Rincian nilai AVE untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.11
***Average Variance Extracted* (*AVE*)**

Variabel	*Average Variance Extracted* (AVE)	Keterangan
Digital Literacy (X1)	0,536	Valid
Risk Taking (X2)	0,542	Valid
Self Efficacy (Z)	0,525	Valid
Entrepreneurial Intention (Y)	0,562	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, hasil pengolahan uji *convergent validity* menunjukkan nilai AVE dari setiap variabel telah memenuhi kriteria validitas yaitu lebih besar dari 0,5. Nilai AVE tertinggi terdapat pada variabel *entrepreneurial intention* sebesar 0,562.

2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dievaluasi melalui analisis nilai *cross loading*. Apabila korelasi antara konstruk dan indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi terhadap konstruk lain, maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk laten mampu memprediksi indikator dalam bloknya dengan lebih baik dibandingkan indikator pada blok lainnya. Berikut hasil uji *discriminant validity* berdasarkan nilai *cross loading* yang diperoleh menggunakan *software* SmartPLS:

Tabel 4.12
Cross Loading

Indikator	*Digital Literacy* (X1)	*Risk Taking* (X2)	*Self Efficacy* (Z)	*Entrepreneurial Intention* (Y)
X1.1	**0,765**	0,530	0,542	0,340
X1.2	**0,727**	0,438	0,460	0,254
X1.3	**0,770**	0,538	0,556	0,370
X1.4	**0,727**	0,545	0,521	0,382
X1.5	**0,736**	0,383	0,503	0,331
X1.6	**0,735**	0,390	0,497	0,223
X1.7	**0,722**	0,446	0,424	0,286
X1.8	**0,713**	0,453	0426	0,283
X1.9	**0,714**	0,437	0,499	0,311
X1.10	**0,708**	0,429	0,494	0,257
X2.1	0,514	**0,724**	0,456	0,332
X2.2	0,420	**0,715**	0,467	0,360

Lanjutan tabel 4.12

Indikator	*Digital Literacy* (X1)	*Risk Taking* (X2)	*Self Efficacy* (Z)	*Entrepreneurial Intention* (Y)
X2.3	0,481	**0,752**	0,433	0,392
X2.4	0,444	**0,731**	0,485	0,367
X2.5	0,492	**0,786**	0,516	0,374
X2.6	0,435	**0,704**	0,412	0,310
Z.1	0,475	0,450	**0,762**	0,351
Z.2	0,530	0,515	**0,786**	0,527
Z.3	0,524	0,556	**0,761**	0,431
Z.4	0,481	0,386	**0,735**	0,404
Z.5	0,506	0,491	**0,736**	0,421
Z.6	0,520	0,409	**0,714**	0,377
Y.1	0,262	0,291	0,411	**0,726**
Y.2	0,317	0,334	0,357	**0,709**
Y.3	0,279	0,412	0,370	**0,733**
Y4	0,260	0,339	0,389	**0,730**
Y5	0,287	0,334	0,411	**0,724**
Y.6	0,237	0,400	0,379	0,706
Y.7	0,413	0,394	0,428	0,712
Y.8	0,363	0,306	0,503	0,755

Sumber:Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.12, terlihat bahwa nilai *cross loading* dari masing-masing indikator lebih tinggi ketika mengukur variabel yang sesuai dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai di atas 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini telah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

4.2.2.2 Reliabilitas

1. *Composite Reliability*

Composite realibility merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat diandalkan atau konsisten dalam merepresentasikan konstruk yang diukur. Sebuah konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila *nilai composite reliability* melebihi 0,7. Namun, jika nilai *composite reliability* berada di atas 0,6, maka masih dapat dianggap cukup

reliabel (Kentjana & Nainggolan, 2018). Berikut hasil uji *composite reliability* yang diperoleh melalui *software* SmartPLS 4.0.9.9:

Tabel 4.13
Composite Reliability

Variabel	*Composite Reliability*	Keterangan
Digital Literacy (X1)	0,920	*Reliable*
Risk Taking (X2)	0,876	*Reliable*
Self Efficacy (Z)	0,885	*Reliable*
Entrepreneurial Intention (Y)	0,898	*Reliable*

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa setiap konstruk atau variabel telah memenuhi kriteria dengan hasil dari output *composite reliability* lebih besar dari 0,7 sehingga instrumen pada masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel.

2. *Cronbach's Alpha*

Pengujian reliabilitas dapat didukung dengan penggunaan *cronbach's alpha*, yang menunjukkan tingkat konsistensi jawaban dari setiap item yang diuji. *Cronbach's alpha* berfungsi untuk mengukur batas bawah reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *composite reliability* digunakan untuk menilai reliabilitas aktual dari konstruk tersebut (Jogiyanto & Abdilah, 2009). Sebuah konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai cronbach's alpha melebihi 0,7, dan dianggap cukup reliabel jika nilainya berada di atas 0,6 (Kentjana & Nainggolan, 2018). Berikut ini merupakan hasil pengujian *cronbach's alpha* yang diperoleh melalui *software* SmartPLS 4.0.9.9:

Tabel 4.14
Cronbach's Alpha

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Digital Literacy (X1)	0,904	*Reliable*
Risk Taking (X2)	0,830	*Reliable*
Self Efficacy (Z)	0,844	*Reliable*
Entrepreneurial Intention (Y)	0,871	*Reliable*

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, menunjukkan bahwa semua konstruk atau variabel telah memenuhi kriteria dengan hasil dari output cronbach's alpha lebih

besar dari 0,7 sehingga instrumen pada masing-masing variabel dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik.

4.2.3 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural merupakan proses pengembangan model berdasarkan teori yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel eksogen dan endogen sebagaimana telah dirumuskan dalam kerangka konseptual (Arifin *et al*., 2023). Model struktural digunakan untuk mengidentifikasi keterkaitan antar konstruk sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Evaluasi model struktural dilakukan dengan melakukan uji *coefficient determination* (R^2), *predictive relevance* (Q^2), *collinearity statistics* (VIF), dan *goodness of fit*. Analisis ini akan menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model yang dibangun, sehingga dapat menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

4.2.3.1 *Coefficient Determination* (R^2)

Coefficient determination (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Chanaya & Sahetapy, 2020). Adapun kriteria nilai R^2 mencakup tiga klasifikasi sebagai berikut (Chin 1998):

a. $R^2 \geq 0{,}67$ (kuat)
b. $0{,}33 \leq R^2 < 0{,}67$ (sedang)
c. $0{,}19 \leq R^2 < 0{,}33$ (lemah)

Berikut merupakan hasil uji coefficient determination yang diperoleh melalui software SmartPLS 4.0:

Tabel 4.15
Coefficient Determination

Variabel	*R-Square* (R^2)	*R-Square Adjusted*
Self Efficacy (Z)	0.526	0.519
Entrepreneurial Intention (Y)	0.346	0.332

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan bahwa variabel *digital literacy* dan *risk taking* mampu menjelaskan variabel *self efficacy* dengan nilai mencapai

0.526. Hal tersebut menandakan bahwa sebesar 52,6% varaibel *self efficacy* dapat dijelaskan oleh variabel *digital literacy* (X1) dan *risk taking* (X2), sementara 47,4% sisanya dijelaskan oleh varaibel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Klasifikasi nilai R^2 pada variabel *self efficacy* dapat dikategorikan sedang.

Selanjutnya, variabel *digital literacy* dan *risk taking* juga mampu menjelaskan variabel *entrepreneurial intention* dengan nilai mencapai 0.346. Hal tersebut menandakan bahwa sebesar 34,6% variabel *entrepreneurial intention* dapat dijelaskan oleh variabel *self efficacy* (Z), *digital literacy* (X1), dan *risk taking* (X2), sedangkan 65,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Klasifikasi nilai R^2 pada variabel *entrepreneurial intention* dapat dikategorikan sedang.

4.2.3.2 *Predictive Relevance* (Q^2)

Predictive relevance (Q^2) merupakan kemampuan model dan estimasi parameternya dalam memprediksi data yang dapat diamati dengan nilai Q^2 sebagai indikator utama. Kriteria yang menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance* ketika $0 \leq Q^2 < 1$. Nilai Q^2 0,50 berarti model tergolong kuat, 0,25 model tergolong sedang, dan nilai Q^2 0 berarti model tergolong lemah (Hair *et al*., 2019). Berikut merupakan hasil uji *predictive relevance* yang diperoleh melalui *software* SmartPLS 4.0.9.9:

Tabel 4.16
Predictive Relevance

Variabel	Q^2
Self Efficacy (Z)	0,505
Entrepreneurial Intention (Y)	0,225

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, menunjukkan bahwa nilai *predictive relevance* (Q^2) pada kedua variabel yaitu *self efficacy* (Z) dan *entrepreneurial intention* (Y) dapat dikonfirmasi. Hal ini dikarenakan kedua variabel masing-masing memiliki nilai Q^2 yakni 0,505 dan 0,225 yang mana keduanya berada diatas 0 dan dibawah 1. Klasifikasi nilai Q^2 pada variabel *self efficacy* dapat dikategorikan kuat sedangkan nilai Q^2 pada variabel *entrepreneurial intention* dapat dikategorikan sedang.

4.2.3.3 Uji *Collinearity Statistics*

Uji *collinearity statistics* merupakan pengujian yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan linear yang sangat tinggi antar variabel independen dalam model. Analisis *collinearity statistics* dapat dilihat pada nilai *tolerance* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Adapun kriteria nilai VIF mencakup tiga klasifikasi sebagai berikut (Hair *et al*., 2019):

a. VIF ≥ 5, menandakan adanya potensi masalah multikolinearitas tinggi
b. VIF ≥ 3 menandakan adanya potensi masalah multikolinearitas sedang
c. VIF < 3 menandakan tidak ada indikasi multikolinearitas

Berikut merupakan hasil uji *collinearity statistics* yang diperoleh melalui *software* SmartPLS 4.0.9.9:

Tabel 4.17
Uji *Collinearity Statistics*

Variabel	Indikator	VIF
***Digital Literacy* (X1)**	X1.1	2,298
	X1.2	2,056
	X1.3	2,261
	X1.4	2,069
	X1.5	2,235
	X1.6	2,001
	X1.7	1,981
	X1.8	2,167
	X1.9	2,021
	X1.10	2,180
***Risk Taking* (X2)**	X2.1	1,578
	X2.2	1,647
	X2.3	1,782
	X2.4	1,603
	X2.5	1,922
	X2.6	1,635
***Self Efficacy* (Z)**	Z.1	1,863
	Z.2	1,836
	Z.3	1,819
	Z.4	1,731
	Z.5	1,767
	Z.6	1,745

Lanjutan tabel 4.17

Variabel	Indikator	VIF
***Entrepreneurial Intention* (Y)**	Y.1	1,807
	Y.2	1,711
	Y.3	2,096
	Y.4	2,171
	Y.5	1,754
	Y.6	1,771
	Y.7	1,601
	Y.8	1,957

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, diketahui bahwa seluruh nilai VIF pada setiap item variabel kurang dari 3, sehingga model di konfirmasi tidak ada indikasi masalah multikolinearitas.

4.2.3.4 Uji *Goodness of Fit*

Pada konteks SEM-PLS, uji *goodness of fit* (GoF) merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model struktural yang dihipotesiskan sesuai dengan data empiris yang diperoleh. Adapun kriteria interpretasi nilai GoF sebagai berikut (Wetzels *et al*., 2009):

a. GoF < 0,10 (sangat rendah)
b. 0,10 ≤ GoF < 0,25 (rendah)
c. 0,25 ≤ GoF < 0,36 (sedang)
d. GoF ≥ 0,36 (tinggi)

Nilai GoF dapat diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai GoF} = \sqrt{\text{rata} - \text{rata AVE} \times \text{rata} - \text{rata R Square}}$$

Berikut merupakan nilai AVE dan *R Square* dari hasil pengujian yang diperoleh melalui *software* SmartPLS 4.0.9.9:

Tabel 4.18
Rata-rata AVE dan *R-Square*

Variabel	AVE	*R-Square Adjusted*
Digital Literacy (X1)	0,536	
Risk Taking (X2)	0,542	
Self Efficacy (Z)	0,562	0,519
Entrepreneurial Intention (Y)	0,525	0,332

Rata-rata	0,541	0,425

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

$$\text{Nilai GoF} = \sqrt{\text{rata} - \text{rata AVE} \times \text{rata} - \text{rata R Square}}$$

$$\text{Nilai GoF} = \sqrt{0.541 \times 0.425}$$

$$\text{Nilai GoF} = 0{,}479$$

Berdasarkan tabel 4.18 serta hasil perhitungan menggunakan rumus GoF, diperoleh nilai GoF sebesar 0,479 atau setara dengan 47,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan sebesar 47,9% variasi data yang diamati, sementara sisanya sebesar 52,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang dianalisis. Dengan demikian, nilai GoF yang berada diatas ambang minimum menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki tingkat kecocokan yang baik dan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

4.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian. Pengujian ini mengacu pada nilai *t-statistic* dan *p-value* yang diperoleh dari output *bootstrapping* pada *software* SmartPLS. Suatu hubungan antar variabel dinyatakan signifikan jika nilai *t-statistic* > 1,96 (pada tingkat signifikansi 5%) dan nilai *p-value* < 0,05. Dengan kata lain, hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila kedua kriteria tersebut terpenuhi.

a. Pengujian Secara Langsung

Tabel 4.19
Path Coefficients

Konstruk	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics > 1,96	P Value < 0,05	Keterangan
Digital Literacy (X1) => *Entrepreneurial Intention* (Y)	-0,012	-0,014	0,095	0,126	0,900	Ditolak
Risk Taking (X2) => *Entrepreneurial Intention* (Y)	0,220	0,221	0,105	2,100	0,036	Diterima
Self Efficacy Z => *Entrepreneurial Intention* (Y)	0,433	0,443	0,121	3,584	0,000	Diterima

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan hasil pengujian secara langsung antar variabel sebagai berikut:

H1: Pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention*

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui hasil analisis mengenai pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* mendapatkan nilai koefisien parameter sebesar -0,012 dengan nilai *t-statistic* sebesar 0,126 (< 1,96), serta nilai *p-value* sebesar 0,900 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *digital literacy* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dapat dinyatakan ditolak.

H2: Pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention*

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui hasil analisis mengenai pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* mendapatkan nilai koefisien parameter sebesar 0,220 dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,100 (> 1,96), serta nilai *p-value* sebesar 0,036 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *risk taking* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dapat dinyatakan diterima.

H3: Pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui hasil analisis mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* mendapatkan nilai koefisien parameter sebesar 0,433 dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,584 (> 1,96), serta nilai *p-value* sebesar 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dapat dinyatakan diterima.

b. Pengujian Secara Tidak Langsung

Tabel 4.20
Specific Indirect Effect

Konstruk	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics > 1,96	P Value <0,05	Ket.
Digital Literacy (X1) => *Self Efficacy* (Z) => *Entrepreneurial Intention* (Y)	0,201	0,206	0,065	3,095	0,002	Diterima

Risk Taking (X2) => *Self Efficacy* (Z) => *Entrepreneurial Intention* (Y)	0,145	0,153	0,058	2,496	0,013	Diterima

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.20 diatas menunjukkan hasil pengujian secara tidak langsung antar variabel sebagai berikut:

H4: Pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui hasil pengujian mediasi menunjukkan pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* melalui *self efficacy* memiliki nilai koefisien parameter sebesar 0,201 dengan nilai t-statistic sebesar 3,095 (> 1,96), serta nilai p-value sebesar 0,002 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan terjadinya full mediation (mediasi penuh) pada pengaruh antara *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* melalui *self efficacy*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) dapat dinyatakan diterima.

H5: Pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui hasil pengujian mediasi menunjukkan pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* melalui *self efficacy* memiliki nilai koefisien parameter 0,145 dengan nilai t-statistic sebesar 2,496 (> 1,96), serta nilai p-value sebesar 0,013 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan terjadinya *partial mediation* (mediasi parsial) pada pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* melalui *self efficacy*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) dapat dinyatakan diterima.

4.4 Pembahasan

Mengacu pada hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis mengenai pengaruh *digital literacy* dan *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi, menghasilkan temuan sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *digital literacy* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention.* Hal tersebut berdasarkan tabel 4.19 yang

menyajikan hasil uji hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping* pada pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* mendapatkan nilai koefisien parameter sebesar -0,012 dengan nilai *t-statistic* 0,126 (< 1,96), serta nilai *p-value* sebesar 0,900 (> 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan *digital literacy* tidak memengaruhi *entrepreneurial intention.*

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apidana (2021), Dana & Kadeni (2023), Purwati *et al*., (2023) yang menunjukkan bahwa *digital literacy* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention,* ditunjukkan kurang berminatnya mahasiswa dalam berwirausaha meskipun sebagian besar mahasiswa sudah melek teknologi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tahir *et al*., (2021), Hasanah & Setiaji (2019), Putri & Jayatri (2021), Hasanah *et al*., (2024) yang menunjukkan hasil bahwa *digital literacy* memiliki pengaruh positif signifikan dengan meningkatnya kemampuan *digital literacy* maka meningka pula niat berwirausahanya.

Terdapat beberapa alasan mengapa *digital literacy* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Salah satunya jika dilihat pada item penilaian X1.9 yang menyatakan bahwa "saya mampu menggunakan teknologi digital secara kreatif" memiliki nilai rata-rata item terendah sebesar 3,84 dengan responden yang menjawab sangat tidak setuju (2,6%), tidak setuju (10%), dan ragu-ragu (15,3%) . Dapat diketahui bahwa beberapa responden tersebut merasa mampu menggunakan teknologi secara kreatif untuk keperluan pribadi, akademik, atau hiburan, seperti membuat konten media sosial, mengedit video, atau mendesain presentasi. Namun hal tersebut tidak serta-merta menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki intensi untuk mengaplikasikan kreativitas tersebut dalam aktivitas wirausaha. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa memiliki kemampuan teknologi digital secara kreatif, belum tentu memiliki minat untuk mengubah keterampilan tersebut menjadi peluang bisnis. Menurut Kurniawaty (2024) generasi Z dalam hal ini mahasiswa cenderung kreatif dalam menggunakan teknologi untuk mengekspresikan diri, baik melalui karya seni digital, video, maupun tulisan di media sosial, serta lebih suka belajar secara mandiri melalui internet daripada metode tradisional, seperti buku atau guru di kelas. Penjelasan diatas sesuai dengan ayat pada Al-Qur'an, khususnya surah Ar-Ra'd ayat 11:

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْۗ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

Dari surah Ar-Ra’d diatas memberikan penguatan bahwa perubahan keadaan, termasuk dalam hal pembentukan niat berwirausaha, tidak akan terjadi tanpa adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri individu. Dengan demikian, meskipun individu memiliki kecakapan digital yang memadai, niat untuk memulai usaha tidak akan terbentuk apabila tidak disertai dengan kehendak pribadi yang kuat. Ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial intention* tidak hanya dipengaruhi oleh aspek keterampilan teknis semata, melainkan juga membutuhkan motivasi internal dan kesiapan mental yang mendorong seseorang untuk bertindak.

4.4.2 Pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *risk taking* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention.* Hal tersebut berdasarkan tabel 4.19 yang menyajikan hasil uji hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping* pada pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* mendapatkan nilai koefisien parameter sebesar 0,220 dengan nilai *t-statistic* 2,100 (> 1,96), serta nilai *p-value* sebesar 0,036 (< 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan *risk taking* mampu memengaruhi *entrepreneurial intention*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Puspitowati (2019), Cut & Dina (2018), Beno *et al*., (2022), dimana menunjukkan hasil bahwa *risk taking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Patricia & Saputra (2022), Ruswati (2018), Istiqomah & Nataliana (2022) yang menyatakan bahwa *risk taking* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* disebabkan karena *risk taking* yang tinggi memungkinkan terjadinya kegagalan dalam berwirausaha sehingga menimbulkan rasa pesimis yang lebih besar akibat kondisi tertentu.

Salah satu karakteristik kewirausahaan yang memiliki justifikasi kuat dalam nilai-nilai Al-Qur’an adalah keberanian mengambil risiko. *Entrepreneur* dalam Islam merupakan individu yang tidak hanya mengandalkan kemampuan rasional, tetapi juga bertumpu pada prinsip ikhtiar, tawakal, dan keyakinan terhadap qadha

dan qadar. Keberanian mengambil risiko yang terukur merupakan cerminan dari semangat usaha yang tidak lepas dari pertimbangan etis dan spiritual. Penjelasan tersebut sesuai dengan ayat pada Al-Qur'an, khususnya surah Al'Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْۗ

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya".

Dari surah Al-Baqarah ayat 286 diatas menunjukkan bahwa keberanian dalam mengambil langkah hidup yang berisiko, seperti memulai usaha, tidak boleh dipisahkan dari prinsip tawakal. Sikap ini memberikan dorongan psikologis dan spiritual bagi individu untuk memiliki niat kuat dalam membangun usaha meskipun dihadapkan pada tantangan dan ketidakpastian. Dengan demikian, dalam perspektif Islam, *risk taking* bukan hanya diterima, tetapi juga dianjurkan selama dilandasi dengan niat yang benar, pertimbangan yang matang, serta keyakinan kepada pertolongan Allah. Hal ini sejalan dengan teori kewirausahaan modern yang menempatkan *risk taking* sebagai salah satu dimensi utama dari *entrepreneurial intention*.

4.4.3 Pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Hal tersebut berdasarkan tabel 4.19 yang menyajikan hasil uji hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping* pada pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* mendapatkan nilai koefisien parameter sebesar 0,433 dengan nilai *t-statistic* 3,584 (> 1,96), serta nilai *p-value* sebesar 0,000 (< 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan *self efficacy* mampu memengaruhi *entrepreneurial intention*.

Penelitian ini sejalan dengan Hutagalung & Zahra (2023), Putra & Nugroho, (2023), Amaliah *et al*., (2021), Kurniawan *et al*., (2016) yang menyatakan bahwa variabel *self efficacy* secara signifikan dapat memperkuat pengaruh *entrepreneurial intention.* Namun, penelitian tidak sejalan dengan yang dilakukan Suharto *et al*., (2021), Agustin & Trisnawati (2021), Hartini *et al*., (2022) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

Keyakinan terhadap kemampuan diri atau *self efficacy* merupakan faktor psikologis penting yang memengaruhi niat individu dalam mengambil keputusan besar, termasuk dalam memulai usaha. Individu dengan *self efficacy* tinggi memiliki kepercayaan bahwa dirinya mampu mengatasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan meraih tujuan yang diinginkan. Dalam konteks kewirausahaan, keyakinan ini menjadi landasan utama munculnya *entrepreneurial intention*, karena seseorang yang yakin pada kemampuannya cenderung lebih termotivasi untuk berwirausaha meskipun menghadapi risiko dan ketidakpastian. Nilai-nilai tersebut juga tercermin dalam ajaran Islam, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ankabut ayat 69:

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَاۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya : "Dan orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan".

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa kesungguhan dan keyakinan dalam berikhtiar akan dibalas dengan petunjuk dari Allah. Dalam konteks *entrepreneurial intention*, ayat ini memberikan motivasi spiritual bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri adalah bagian dari proses meraih keberhasilan. Ketika seorang individu yakin terhadap potensinya untuk memulai usaha, maka akan lebih mantap dalam mengambil keputusan dan lebih gigih dalam menghadapi tantangan. Oleh karena itu, *self efficacy* merupakan faktor penting yang tidak hanya dipahami secara psikologis, tetapi juga mendapat dukungan nilai dari ajaran Islam yang mendorong usaha maksimal dan kepercayaan diri dalam jalan yang benar.

4.4.4 Pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* mampu memediasi pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention*. Penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat *full mediation*, hal tersebut dikarenakan pada pengujian secara langsung tidak terdapat pengaruh antara *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention*. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention* melalui *self efficacy* sebagai variabel

mediasi menggunakan teknik *bootstrapping* pada tabel 4.20 mendapatkan nilai koefisien parameter sebesar 0,201 dengan nilai *t-statistic* 3,095 (> 1,96), serta nilai *p-value* sebesar 0,002 (< 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan *digital literacy* belum tentu langsung berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Namun, dengan adanya *self efficacy* maka *entrepreneurial intention* pada mahasiswa menjadi meningkat. Hal tersebut dikarenakan *self efficacy* dapat berperan sebagai mediator pada pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Neto *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa kecakapan dalam *digital literacy* menguntungkan bagi pendirian usaha, manfaatnya akan lebih besar jika disertai dengan *self efficacy* atau keyakinan yang kuat terhadap kemampuan seseorang. Dengan adanya *self efficacy*, mahasiswa tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal, tetapi juga memiliki kepercayaan diri untuk mewujudkan ide usaha menjadi tindakan nyata. Oleh karena itu, *self efficacy* berperan penting dalam memediasi pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention*, sehingga mahasiswa yang mampu menerapkan *digital literacy* dengan tepat dan kepercayaan diri yang kuat akan lebih siap untuk berwirausaha.

4.4.5 Pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *risk taking* dan *entrepreneurial intention*. Hasil ini mengarah pada adanya mediasi parsial (*partial mediation*), karena dalam pengujian langsung pun terdapat pengaruh signifikan antara *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention*. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* melalui *self efficacy* sebagai variabel mediasi menggunakan teknik *bootstrapping* pada tabel 4.20 mendapatkan nilai koefisien parameter sebesar 0,145 dengan nilai *t-statistic* 2,496 (> 1,96), serta nilai *p-value* sebesar 0,013 (< 0,05).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keberanian mahasiswa dalam mengambil risiko, maka semakin besar pula niat mereka untuk berwirausaha. Artinya, *risk taking* berpengaruh langsung terhadap

entrepreneurial intention. Namun, hasil ini juga menemukan bahwa kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan dirinya sendiri turut berperan. Mahasiswa yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung memiliki niat berwirausaha yang lebih kuat. Jadi, *self efficacy* ikut memediasi hubungan antara *risk taking* dan *entrepreneurial intention*. Hal tersebut dikarenakan pengaruh *risk taking* tetap ada meskipun *self efficacy* masuk dalam model, maka hubungan ini disebut sebagai *partial mediation* artinya *self efficacy* hanya sebagian menjelaskan hubungan tersebut, bukan sepenuhnya.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *digital literacy* dan *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Digital literacy* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Meskipun mahasiswa memiliki kemampuan teknologi digital yang cukup, hal ini belum tentu mendorong niat mereka untuk berwirausaha tanpa adanya keyakinan pada kemampuan diri.
2. *Risk taking* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Artinya, semakin tinggi keberanian mahasiswa dalam mengambil risiko, semakin besar pula niat mereka untuk berwirausaha.
3. *Self efficacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuannya cenderung memiliki niat berwirausaha yang lebih kuat.
4. *Self efficacy* memediasi secara penuh pengaruh *digital literacy* terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital hanya akan meningkatkan niat berwirausaha jika mahasiswa memiliki keyakinan terhadap kemampuannya sendiri.
5. *Self efficacy* memediasi secara parsial pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention*. Meskipun keberanian mengambil risiko sudah cukup kuat mendorong niat berwirausaha, peran kepercayaan diri tetap menjadi faktor penting yang memperkuat hubungan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian serupa di masa mendatang dapat mengembangkan objek kajian dengan cakupan yang lebih luas, sehingga tidak terbatas hanya pada mahasiswa universitas negeri di Kota Malang. Penambahan variasi

objek dan sampel dapat memperluas wawasan mengenai pengaruh *digital literacy* dan *risk taking* terhadap *entrepreneurial intention*.

2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 34,6% terhadap variabel dependen. Sementara itu, sisanya sebesar 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu untuk peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel eksternal lain yang dapat menjelaskan perilaku niat berwirausaha mahasiswa, seperti *entrepreneurial education*, *family background*, atau *access to capital*.
3. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan niat berwirausaha dengan mengoptimalkan kemampuan digital dan keberanian dalam mengambil risiko, yang ditopang oleh peningkatan *self efficacy*. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa aktif mengikuti program pelatihan berbasis teknologi digital, kegiatan kewirausahaan berbasis proyek, serta dilibatkan dalam simulasi pengambilan keputusan yang memicu keberanian mengambil risiko. Selain itu, pihak perguruan tinggi diharapkan dapat mengintegrasikan literasi digital dan pengembangan *self efficacy* ke dalam kurikulum kewirausahaan, misalnya melalui workshop, pelatihan praktik bisnis digital, serta menghadirkan praktisi atau wirausahawan muda inspiratif ke dalam kegiatan kampus. Perguruan tinggi juga diharapkan menyediakan ekosistem pendukung kewirausahaan, seperti program inkubator bisnis, laboratorium kewirausahaan, akses ke mentor bisnis, dan platform digital yang dapat digunakan mahasiswa untuk mengembangkan ide dan usaha rintisannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdjul, F., Massie, J. D. ., & Mandagie, Y. (2022). Pengaruh Content Marketing, Search Engine Optimization Dan Social Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa Feb Unsrat Di E-Commerce Sociolla. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *10*(3), 225. https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.41752

adar BakhshBaloch, Q. (2017). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. *11*(1), 92–105.

Adolph, R. (2016). *済無No Title No Title No Title*. *1995*, 1–23.

Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, *1*(3), 298–313. https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313

Agustina, T. S., & Fauzia, D. S. (2021). The Need For Achievement, Risk-Taking Propensity, And Entrepreneurial Intention Of The Generation Z. *Risenologi*, *6*(1), 96–106. https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.61.161

Amaliah, R., Slamet Riyadi No, J., Putri, S., & Teluk Jambi, D. (2021). The Impact of Entrepreneurial Knowledge, Personality, Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Intention Through Self Efficacy Article Info. *Journal of Economic Education*, *10*(2), 149–157. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec

Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Research and Development Journal of Education*, *8*(1), 153. https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12090

Anita, Northa Idaman, L. (2020). Pengaruh Internal Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, *4*(4), 1–10. https://doi.org/10.24967/jmms.v4i4.1021

Annisa, O. :, Fitriyani, N., Mulyadi, H., & Kurjono, K. (2021). Pengaruh Kecenderungan Mengambil Risiko Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Education and Development*, *9*(3), 58–61.

Apidana, Y. H. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Internal Locus of Control dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *4*(5), 666–682. https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.176

Aprilia, S. I., Hermawan, Y., & Widyaningrum, B. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan pengambilan risiko terhadap intensi berwirausaha pada siswa di SMK Negeri 4 Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, *28*(5), 322–333.

Ardiningrum, I., & Jannah, M. (2022). the Relationship Between Mental Toughness and Risk Taking Behavior in Mountain Climbers. *Medikora*, *21*(1), 50–60.

Arifin, A., Magito, M., Perkasa, D. H., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh

Kompensasi, Kompetensi dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, *1*(01), 24–33. https://doi.org/10.59422/global.v1i01.130

Asbari, M., Santoso, P. B., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Prilaku Kerja Inovatif Pada Industri 4.0. *JIMUPB: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *8*, *No.1*(1), 7–15. https://doi.org/ttps://doi.org/10.33884/jimupb.v8i1.1562

Ayunda, W. A., Nurhadryani, Y., & Wijaya, S. (2020). Evaluasi Guideline Dan E-Learning Digital Literacy Menggunakan Model Cipp. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, *41*(1), 99. https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i1.505

Badan Pusat Statistik. (2024). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa). Diakses 26 September 2024 dari https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html

Badan Pusat Statistik. (2024). Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen). Diakses 26 September 2024 dari https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html

Badan Pusat Statistik. (2024). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan. Diakses 26 September 2024 dari https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTcyIzE=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2023.html

Badan Pusat Statistik. (2024). Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan. Diakses 26 September 2024 dari https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTkwOSMx/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-dan-jenis-kegiatan-selama-seminggu-yang-lalu--2008-2024.html

Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504

Chanaya, N., & Sahetapy, W. L. (2020). Pengaruh Brand Experience dan Electronic Word of Mouth (e-WOM) Terhadap Keputusan Pembelian pada Jasa Wedding Organizer Perfect Moment. *Pengaruh Brand Experience Dan Electronic Word of Mouth (e-WOM) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Jasa Wedding Organizer Perfect Moment*, *8*(1), 1–6.

Choirunnisya, M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Sikap, Self-Efficacy, Dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Smkn 16 Jakarta. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *2*(4), 281. https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i4.86

Cut, N., & Dina, S. (2018). Analisis Pengaruh Locus of Control, Need for

Achievement dan Risk Taking terhadap Intensi Berwirausaha Alumni Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.*, *19*(1), 30–37.

Dana, M., & Kadeni. (2023). Pengaruh Karakteristik Individu, literasi digital, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(9), 305–312.

Dewi, K. (2019). Peran Mediasi Self Efficacy Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *8*(1), 1–9. https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.60

Dewi, R. I. (2016). Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Bank BNI'46 Cabang Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, *5*(2), 545–554.

Di, K., Mahasiswa, K., Administrasi, D., & Di, B. (2024). *2) . 1) 2)*. *2*, 60–66.

Dzakkiyuddin, M. R., Fatimah, S. E., & Setiawan, A. (2020). *Self-Efficacy and Entrepreneurship Education: Assessing the Impact Toward Entrepreneurial Intentions*. *123*(Icamer 2019), 108–111. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.027

Eka Adhitya Yuana Putra, & Sidiq Permono Nugroho. (2023). Pengaruh Entrepreneurship Education Dan Innovation Capability Terhadap Entrepreneurial Intention Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, *10*(2), 239–250. https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.924

Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). *Neraca Neraca*. *1192*, 304–317.

Endi, S. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, *16*(2), 129–130.

Eshet-Alkalai, Y. (2004). Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, *13*, 93–106.

Farih, A., Jauhari, A., & Widodo, E. (2019). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Kursus Bahasa Inggris Pare Dengan Viral Marketing Sebagai Variabel Intervening. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, *4*(1), 41. https://doi.org/10.32503/jmk.v4i1.361

Febryaningrum, V., Buana, A. V., Rohman, A. F., Rochmah, A. N., Soraya, A., & Suparta, I. M. (2024). Penggunaan Analisis Structural Equation Modelling (SEM) Dengan PLS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Intervening Terhadap Hubungan Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *1*(6), 258–266. https://doi.org/10.62017/jemb

Febyanti, A. T., Saroh, S., & Hardati, R. N. (2022). THE EFFECT OF SELF-EFFICACY, FAMILY ENVIRONMENT AND ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ON ENTREPRENEURIAL INTENTIONS (Study on Students of the Islamic University of Malang). *Journal of Humanities, Social Sciences and Business (Jhssb)*, *1*(3), 161–172. https://ojs.transpublika.com/index.php/JHSSB/

Ferreira-Neto, M. N., de Carvalho Castro, J. L., de Sousa-Filho, J. M., & de Souza Lessa, B. (2023). The role of self-efficacy, entrepreneurial passion, and

creativity in developing entrepreneurial intentions. *Frontiers in Psychology*, *14*(March), 1–14. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1134618

Gerbino, M. (2020). Self-efficacy. *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, *1994*, 387–391. https://doi.org/10.1002/9781118970843.ch243

Gunawan, E. F., & Puspitowati, I. (2019). Pengaruh Self Efficacy Dan Risk Taking Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *1*(3), 438. https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5354

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, *31*(1), 2–24. https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203

Haliza, N. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneuship and Finance*, *2*(2), 172–186. http://ijebef.esc-id.org/index.php/home/article/view/68%0Ahttp://ijebef.esc-id.org/index.php/home/article/download/68/48

Hartini, H., Wardhana, A., Normiyati, N., & Sulaiman, S. (2022). Peran self-efficacy dalam meningkatkan minat berwirausaha women entrepreneur yang dimediasi oleh pengetahuan kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, *18*(2), 132–148. https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7036

Hasanah, U., Abdurahman, R. D., & Murniningsih, R. (2024). Literasi Digital, Adversity Quotient dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Prosiding University Research Colloquium, 19*, 125–137. https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2786

Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, *2*(1), 1–18. https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051

Hendrawan, A., & Wijaya, A. (2020). Pengaruh Dimensi Orientasi Kewirausahaan dan Jaringan Usaha terhadap Kinerja Usaha UKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(3), 577. https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9569

Herdiani, F. D. (2021). Penerapan Oracle Enterprise Architecture Development (OADP) Dalam Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Aset Properti: Studi Kasus PT. Pos Properti Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, *5*(1), 31–38. https://doi.org/10.22437/jiituj.v5i1.12886

Herdjiono, I., Puspa, Y. H., Maulany, G., & Aldy, B. E. (2018). The Factors Affecting Entrepreneurship Intention. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, *5*(2), 5–15. https://doi.org/10.1515/ijek-2017-0007

Hutagalung, T. T., & Zahra, S. F. (2023). The Mediating Effect of Self-Efficacy on the Influence of Economic Literacy and Digital Literacy on Digital Entrepreneurship Intentions of Jakarta State University Students. *International*

Journal of Current Economics & Business Ventures, *3*(2), 186–203. https://scholarsnetwork.org/journal/index.php/ijeb

Irwan, & Adam, K. (2020). Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya. *Teknosains*, *9*(1), 53–68.

Ischak, W. I., Badjuka, B. Y., & Zulfiayu. (2019). *Modul Riset Keperawatan*. *12*, 99–119.

Istiqomah, A., & Nataliana. (2022). Jurnal Pelita Manajemen Jurnal Pelita Manajemen Pendahuluan. *Jurnal Pelita Manajemen*, *01*(01), 91–98.

Katz, J., & Gartner, W. B. (2016). Properties of emerging organizations. *Entrepreneurship as Organizing: Selected Papers of William B. Gartner*, *July 1988*, 47–59. https://doi.org/10.5465/amr.1988.4306967

Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2023). Status Literasi Digital di Indonesia. Diakses 22 November 2024 dari https://aptika.kominfo.go.id/wp-content/uploads/2023/02/Report_Nasional_2022_FA_3101.pdf

Khoiriyah, R., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *10*(3), 181–193. https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p181-193

Khurniawan, A. W., Sailah, I., Muljono, P., Maarif, M. S., & Indriyanto, B. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Sekolah dengan Kemandirian Sekolah sebagai Variabel Intervening menggunakan Pendekatan Partial Least Square. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *5*(7), 969. https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i7.13769

Koltay, T. (2011). The media and the literacies: Media literacy, information literacy, digital literacy. *Media, Culture and Society*, *33*(2), 211–221. https://doi.org/10.1177/0163443710393382

Komara, E. (2024). *J URISMA : Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen How Digital Literacy Affects Indonesian Students ' Motivation and Interest in Entrepreneurship*. *14*(April), 119–130.

Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, DanKepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, *5*(1), 100–109. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec

Kurniawaty, J. B. (2024). NASIONALISME DI ERA DIGITAL : TANTANGAN DAN PELUANG BAGI GENERASI Z INDONESIA Nationalism in the Digital Era : Challenges and Opportunities for Indonesia ' s Generation Z. *Jagaddhita*, *3*(2), 1–9.

Lamanepa, A. W., & Sidharta, H. (2019). the Effect of Entrepreneurship Education and Self-Efficacy To Entrepreneurial Intention. *Review of Management and Entrepreneurship*, *3*(1), 35–46. https://doi.org/10.37715/rme.v3i1.1232

Lumpkin, G. T., Steier, L., & Wright, M. (2011). in Family Business Business and Strategic. *Strategic Entrepreneurship Journal*, *306*, 285–306. https://doi.org/10.1002/sej

Manda, A., & Iskandarsyah, M. (2012). ANALISIS PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI

BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA (Studi Pada Mahasiswa Fakutas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper*, 190–197.

Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *4*(2), 195–207.

Martyajuarlinda, P., & Kusumajanto, D. D. (2018). Effect of Entrepreneurship Education and Self Efficacy Towards the Intention of Entrepreneurship. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, *4*(3), 142–152. https://doi.org/10.17977/um003v4i32018p142

Maulana, A. (2016). *Pengaruh Locus of Control dan Risk Taking Propensity Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*.

Maulana, M. (2015). Definisi , Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital. *Seorang Pustakawan Blogger*, *1*(2), 1–12. https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisi-manfaat-dan-elemen-penting-literasi-digital.html

Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kualitatif. *Academia*, 1–7. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf

Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, *15*(1), 128. https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106

Mulyati, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Digital Literacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Efikasi Diri Sebagai Mediator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *11*(2), 222–230. https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p222-230

Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, *2*, 398–406. https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105

Nadapdap, R., & Mahfud, I. (2022). Kontribusi Power Tungkai Dan Daya Tahan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Bantingan Bahu Pada Atlet Gulat Putra Lampung Tahun 2021. *Journal Of Physical Education*, *2*(2), 44–50. https://doi.org/10.33365/joupe.v2i2.1268

Nathasia, N., & Rodhiah, R. (2020). Pengaruh Inovasi, Kepercayaan Diri Dan Pengambilan Risiko Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(1), 12. https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7419

Nugroho, A., Umi, S., Widjaja, M., & Utomo, S. H. (2023). *The Influence Of Digital Literacy And Academic Support On Entrepreneurship Intention Through Internal Locus Of Control (Study Of S1 Students Class Of 2019 Faculty Of Economics And Business, State University Of Malang)*. *02*(03), 264–278.

Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi

Digital Terhadap Preferensi Menggunakan Qris Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and Finance in Focus*, *2*(4), 588–601. https://doi.org/10.21776/ieff.2023.02.04.02

Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(4), 1–10.

Oktavia, H., Abdurrahman, L., & Mulyana, R. (2021). Pembuatan Model Balanced Scorecard TI Menggunakan Pendekatan Structural Equation Model (SEM) Berbasis Varian di PT. Telekomunikasi Indonesia TBK Pada Unit Enterprise Service. *E-Proceeding of Engineering*, *8*(5), 9347–9354.

Pamungkas, A. P., & Indah, M. (2017). Pengaruh Self Efficacy , Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, *1*, 1–13.

Patricia, P., & Saputra, W. (2022). Pengaruh Self-Efficacy, Risk-Taking, Dan Lingkungan Universitas Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Di Universitas Swasta Di Tangerang. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *11*(12), 2020. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i12.p03

Purwati, A. A., Hamzah, Z., Hamzah, M. L., Deli, M. M., Riau, K., & Malaysia, U. K. (2023). Digital and Entrepreneurial Literacy in Increasing Students' Entrepreneurial Interest in the Technological Era. *Business Management and Accounting (ICOBIMA*, *2*(1), 34–43. https://doi.org/10.35145/icobima.v2i1.3498

Putri, D. Y., & Jayatri, F. (2021). Pengaruh Penguasaan Literasi Digital Serta Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Lumajang. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, *9*(2), 1–7. https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4507

Putri Kentjana, N. M., & Nainggolan, P. (2018). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pt. Bank Central Asia Tbk.). *National Conference of Creative Industry*, *September*, 5–6. https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1310

Rahmi, F. (2022). Risk Taking Behaviour Mahasiswa Universitas Andalas Padang Yang Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19. *Performa*, *7*(5), 608–620. https://doi.org/10.37715/jp.v7i5.2378

Ratnasari, K. (2020). Entrepreneurial Characteristics Are Viewed From Self Efficacy for Entrepreuneurs in Harapan Island. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, *3*(2), 100–108. https://doi.org/10.32493/eaj.v3i2.y2020.p100-108

Rauch, A., & Frese, M. (2007). Let's put the person back into entrepreneurship research: A meta-analysis on the relationship between business owners' personality traits, business creation, and success. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, *16*(4), 353–385. https://doi.org/10.1080/13594320701595438

Rian Marliana, R. (2021). Pelatihan Pls-Sem Menggunakan Smartpls 3.0 Dosen Mata Kuliah Statistika Fisip Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, *02*(02), 43–50.

Rifai, A. (2015). Partial Least Square-Structural Equation Modeling (Pls-Sem)

Untuk Mengukur Ekspektasi Penggunaan Repositori Lembaga (Pilot Studi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). *Al-Maktabh*, *14*, 56–65.

Rojoki Manullang, D., & Waspada, I. (2022). Peran self efficacy dalam memoderasi pengaruh digital literacy terhadap entrepreneurial intention. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *7*(2), 118–129. https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6797

Rufaida, B. S. (2023). Pengaruh Gaya Bahasa Generasi Z dalam Berbahasa Indonesia di Era Globalisasi terhadap Keutuhan Bahasa Indonesia. *Translation and Linguistics*, *9*(3), 356–363.

Rukito Prastiwi, I., & Setiawan, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, *1*(1), 143–152.

Rumangkit, S., Rahayu, S., & Aditiya, Y. (2022). Studi eksplorasi entreprenurial intention berdasarkan Theory of Planned Behavior dan Theory of Entrepreneurial Event pada mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, *3*(1), 11–24. https://doi.org/10.37631/ebisma.v3i1.454

Ruswati, I. (2018). Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, *1*(2), 38. https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.415

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *8*(3), 319–332. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384

Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, *3*(01), 10–16. https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953

Sariwulan, T., Suparno, S., Disman, D., Ahman, E., & Suwatno, S. (2020). Entrepreneurial Performance: The Role of Literacy and Skills. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *7*(11), 269–280. https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.269

Sayyida, S. (2023). Structural Equation Modeling (Sem) Dengan Smartpls Dalam Menyelesaiakan Permasalahan Di Bidang Ekonomi. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, *4*(1), 6–13. https://doi.org/10.24929/missy.v4i1.2610

Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, *7*(1), 54–61. https://doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254

Shahzad, M. F., Khan, K. I., Saleem, S., & Rashid, T. (2021). What factors affect the entrepreneurial intention to start-ups? The role of entrepreneurial skills, propensity to take risks, and innovativeness in open business models. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *7*(3), 173. https://doi.org/10.3390/JOITMC7030173

Sihite, E. M., Nasution, M. F., & Asnora, F. H. (2024). Pengaruh Kompetensi,

Disiplin, Lingkungan Kerja Dan Reward Terhadap Kinerja Pegawai Polisi Di Polres Labuhanbatu Selatan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(4), 8829–8836. https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10732

Siswanto, S. (2018). The Exploration of Pesantren-Based Entrepreneurship Development Strategy Through Teleology Approach. *El Harakah*, *20*(2), 191.

Siqueira, M. S. S., Nascimento, P. O., & Freire, A. P. (2022). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, *33*(1), 52–68. https://doi.org/10.47985/dcidj.475

Solekah, N. aslamatis, Miranti, T., & Sudarmawan, B. N. (2020). Mencapai Sustainability Koperasi Pesantren melalui Jiwa Entrepreneurship pada Mahasantri Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 212-224. https://doi.org/10.52166/engagement.v4i1.98

Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 274–282.

Sudimantoro, A. S., Afridah, N., Kharisma, A. S., & Mulyani, I. D. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi. *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, *1*(4), 257–273.

Suharto, S., Japlani, A., & Ali, K. (2021). Pengukuran Minat Berwirausaha Menggunakan Self Efficacy, Lingkungan Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, *7*(1), 52–69. https://doi.org/10.30873/jbd.v7i1.2608

Suryani, S., & Chaniago, H. (2023). Digital Literacy and Its Impact on Entrepreneurial Intentions: Studies on Vocational Students. *International Journal Administration Business and Organization*, *4*(2), 16–22. https://doi.org/10.61242/ijabo.23.261

Tahir, T., Hasan, M., & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, *2*(1), 2721–8287. https://doi.org/10.31960/ijoeei.v2i1.1038

Triawan, S. (2008). Kecenderungan Perilaku Pengambilan Resiko dengan Minat Berwirausaha. *Psikologika : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian*, *13*(26), 22–27.

Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Untu, Y. I., & Widjaja, O. H. (2019). Pengaruh Need For Achievement Dan Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*,

1(2), 374. https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5098

Vemmy, C. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *2*(1), 117–126. https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1022

Vuorikari, R., Punie, Y., Carretero, S., & Van Den Brande, L. (2016). DigComp 2.0: The Digital Competence Framework for Citizens. In *Jrc-Ipts* (Issue June). https://doi.org/10.2791/11517

Wahyu Pril Ranto, D. (2017). Pengaruh Entrepreneurial Traits Terhadap Intensi Kewirausahaan. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, *8*(1), 36–44. https://doi.org/10.18196/bti.81081

Wardana, L. W., Martha, J. A., Wati, A. P., Narmaditya, B. S., Setyawati, A., Maula, F. I., Mahendra, A. M., & Suparno. (2024). Does entrepreneurial self-efficacy really matter for entrepreneurial intention? Lesson from covid-19. *Cogent Education*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2317231

Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficay. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *9*(1), 79–100. https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100

Waroh, S., & Putri, A. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Penguatan Literasi Digital pada Generasi Milenial*. 323–332.

Wibisono, A., Anwar, M., & Kirono, I. (2015). Stuctural Equation Modeling Partial Least Square (Sem Pls) Untuk Mengetahui Kinerja Karyawan Pada Pt. Dempo Laser Metalindo Surabaya. *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori Dan Aplikasi Statistika*, *7*(1). https://doi.org/10.36456/jstat.vol7.no1.a184

Widayanto, M. T., Nafis, R. W., Trifanto, A. A., & Kamilah, K. (2023). Peranan Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga dalam Mendukung Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, *11*(1), 17–27. https://doi.org/10.51747/ecobuss.v11i1.1338

Wijaya, F., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengambilan Risiko, dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *4*(2), 348. https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18230

Zayer, C., & Benabdelhadi, A. (2020). The consequences of the perceived organizational justice: a holistic overview. *International Journal of Accounting, Finance, Auditing, Management and Economics*, *1*(3), 91–108. https://doi.org/10.5281/zenodo

Zhang, H. M., Peh, L. S., & Wang, Y. H. (2014). Servo motor control system and method of auto-detection of types of servo motors. *Applied Mechanics and Materials*, *496–500*(1), 1510–1515. https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510

Zhao, H., Seibert, S. E., & Lumpkin, G. T. (2010). The relationship of personality to entrepreneurial intentions and performance: A meta-analytic review. *Journal of Management*, *36*(2), 381–404. https://doi.org/10.1177/0149206309335187

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Pra-Survei

LEMBAR KUESIONER

Kepada Yth. Saudara/i Responden

Dengan hormat,

Saya mohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner Pra-Survei ini. Kuesioner ini disusun sebagai bagian dari pengumpulan data untuk penelitian skripsi yang berjudul:

"Pengaruh *Digital Literacy* dan *Risk Taking* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang)". Partisipasi saudara/i sangat berarti dan akan digunakan hanya untuk keperluan penelitian.

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon menjawab setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai kondisi atau pendapat pribadi.
2. Pilih jawaban yang paling sesuai pada kolom yang telah tersedia.

Nama :

1. Apakah Anda berniat untuk berwirausaha? □ Ya □ Tidak
2. Berikan alasan Anda jika tidak berniat untuk berwirausaha!
3. Apa pekerjaan yang Anda inginkan setelah lulus? □ Pegawai Negeri
   □ Berwirausaha
   □ Karyawan Swasta
   □ Lain-lain

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *DIGITAL LITERACY* DAN *RISK TAKING* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, nama saya Dwi Nur Cahyati mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sedang melakukan penelitian dalam rangka penelitian tugas akhir saya yang berjudul **"Pengaruh *Digital Literacy* dan *Risk Taking* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang)"**. Sehubungan dengan hal tersebut, aya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner penelitian ini secara jujur dan objektif sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Data responden akan terjamin kerahasiaannya dan data tersebut hanya digunakan untuk keperluan penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Dwi Nur Cahyati
NIM: 210503110027

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Asal Universitas □ Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
   □ Universitas Brawijaya (UB)
   □ Universitas Negeri Malang (UM)
3. Fakultas □ Ekonomi Bisnis
   □ Non Ekonomi Bisnis
4. Usia □ 17-20
   □ 21-25
   □ 26-30
5. Sudah memiliki usaha sendiri? □ Ya
   □ Tidak

I. PETUNJUK PENGISIAN

Diharapkan saudara/i memberikan jawaban atas pernyataan yang telah diajukan. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pilihan saudara/i.

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju

Keterangan
1. Sangat tidak setuju diberi skor 1
2. Tidak setuju diberi skor 2
3. Netral atau ragu-ragu diberi skor 3
4. Setuju diberi skor 4
5. Sangat setuju diberi skor 5

II. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	RG	S	SS
Variabel *Digital Literacy* (X1)						
1.	Saya mampu mencari dan menyaring informasi dari teknologi digital					
2.	Saya mampu mengevaluasi dan mengelola informasi dari teknologi digital					
3.	Saya mampu berinteraksi dan berkolaborasi melalui teknologi digital					
4.	Saya mampu menjaga etika dalam menggunakan teknologi digital					
5.	Saya mampu mengakses konten guna mendukung menjadi *entrepreneur*					
6.	Saya mampu mengembangkan ide-ide dengan memanfaatkan teknologi digital					
7.	Saya mampu melindungi perangkat saat mengeksplorasi teknologi digital					
8.	Saya mampu melindungi data pribadi saat berkolaborasi dengan teknologi digital					
9.	Saya mampu menggunakan teknologi digital secara kreatif					
10.	Saya mampu meningkatkan keterampilan digital					
Variabel *Risk Taking* (X2)						
11.	Saya mampu mengambil keputusan dan memikirkan konsekuensinya secara matang					
12.	Saya mampu membuat keputusan dengan cepat dan tepat ketika menghadapi situasi yang mendesak					

13.	Saya mampu mengambil tindakan dengan cepat dan tepat tanpa melanggar peraturan					
14.	Saya mampu mengambil langkah pertama untuk memulai meskipun banyak ketidakpastian					
15.	Saya mampu memikul tanggung jawab atas tindakan berisiko					
16.	Saya mampu menerima risiko kegagalan					
Variabel *Self Efficacy* (Z)						
17.	Saya percaya bahwa saya mampu mengatasi kesulitan mengembangkan kewirausahaan					
18.	Saya antusias dalam menghadapi tantangan kewirausahaan					
19.	Saya percaya bahwa saya mampu mengidentifikasi peluang baru dalam berwirausaha					
20.	Saya percaya bahwa saya mampu menciptakan produk baru					
21.	Saya akan bekerja lebih keras jika belum mencapai target					
22.	Saya yakin keberuntungan akan memihak jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh					
Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)						
23.	Saya memiliki keinginan untuk memulai berwirausaha					
24.	Saya ingin menjadi wirausaha di masa depan					
25.	Saya lebih memilih menjadi wirausaha daripada bekerja sebagai karyawan					
26.	Saya lebih memilih mengambil risiko untuk memulai usaha daripada bekerja pada orang lain					
27.	Saya telah menyusun rencana untuk memulai usaha di masa depan					
28.	Saya memiliki langkah-langkah yang jelas untuk mewujudkan usaha di masa depan					
29.	Saya ingin memulai usaha dalam waktu dekat					

30.	Saya ingin menjadi seorang wirausaha sukses					

Lampiran 3. Data Kuesioner

Variabel *Digital Literacy* (X1)

RSPDN	*Digital Literacy* (X1)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5
2	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5
4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
11	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
13	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
17	5	5	4	5	3	3	5	5	3	3
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
20	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
22	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4
23	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
24	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
25	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4
26	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5
27	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
29	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
33	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
34	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4
35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
39	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5
40	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4

42	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5
48	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4
49	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3
50	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4
55	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3
56	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
57	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4
58	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3
59	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4
65	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
66	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5
69	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4
70	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	5	3	3	5	4	3	3	3	3	3
73	3	2	3	4	2	3	4	4	1	3
74	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
75	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
79	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5
85	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
86	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5
90	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3
91	5	3	3	2	3	3	3	4	2	3
92	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3
93	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4
94	5	5	3	5	2	5	5	5	3	3

95	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3
96	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4
97	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3
98	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4
99	4	5	3	4	5	5	4	3	4	2
100	4	3	5	4	5	5	1	4	5	5
101	5	4	5	3	5	5	5	4	2	4
102	4	3	3	2	4	5	1	3	3	4
103	4	4	3	4	2	4	5	4	2	1
104	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4
105	4	4	4	3	5	5	4	3	2	4
106	3	2	5	1	4	3	3	1	3	4
107	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
108	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
109	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
110	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
111	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
114	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3
115	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
116	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
117	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
118	5	4	4	5	4	4	4	4	1	4
119	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
120	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
121	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
122	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
123	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4
124	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
125	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
126	5	4	5	5	5	4	5	5	2	5
127	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4
128	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
129	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
130	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4
131	5	4	5	5	1	4	5	5	2	5
132	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
133	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
136	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4
137	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
139	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
140	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
141	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4
142	3	4	1	3	2	3	2	4	2	3
143	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
144	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
145	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3
146	3	1	2	3	2	2	2	3	2	1
147	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4

148	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4
149	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
150	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4

Variabel *Risk Taking* (X2)

RSPDN	*Risk Taking* (X2)					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	5	5	5	3	3	3
2	4	3	3	4	3	3
3	3	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	3	4	4	4	4
7	4	4	4	5	4	4
8	5	5	5	5	5	5
9	5	4	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5
11	4	5	4	4	4	4
12	5	4	4	4	4	4
13	4	3	3	4	4	3
14	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4
16	4	4	5	5	5	5
17	5	4	4	4	4	4
18	5	5	5	3	5	5
19	4	3	4	4	4	4
20	4	5	4	5	4	3
21	5	4	5	4	5	5
22	4	3	4	3	4	4
23	3	3	3	3	3	3
24	4	3	3	4	4	3
25	3	3	3	4	3	3
26	4	3	3	5	5	4
27	5	4	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	4
29	4	4	5	5	4	3
30	4	4	4	4	4	4
31	4	3	3	4	4	4
32	3	3	3	4	3	3
33	4	4	4	4	4	4
34	4	3	3	4	4	4
35	3	4	4	4	3	4
36	5	3	5	5	5	3
37	4	4	4	4	4	4
38	4	3	3	4	4	4
39	4	3	4	4	5	5
40	4	4	4	5	4	4
41	4	4	3	4	4	5
42	4	3	4	3	3	4

43	5	5	5	5	5	4
44	5	3	4	4	3	5
45	4	3	3	4	3	4
46	4	4	4	4	4	4
47	4	5	4	5	5	3
48	4	4	4	4	4	4
49	5	5	4	3	5	5
50	4	3	3	3	3	4
51	4	3	3	3	4	4
52	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	5	4	4	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	3	3
58	5	3	4	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4
60	5	3	3	3	4	5
61	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4
65	4	3	4	4	4	4
66	3	3	3	3	3	3
67	4	4	4	4	4	4
68	5	5	5	5	4	4
69	3	3	4	4	4	5
70	5	4	4	4	4	4
71	4	3	3	3	2	3
72	4	4	4	4	4	4
73	4	3	3	4	3	4
74	4	3	4	5	4	5
75	5	5	5	4	5	5
76	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4
78	4	3	3	3	4	4
79	5	5	4	3	4	4
80	5	5	5	5	5	5
81	4	3	4	4	4	3
82	4	3	4	3	3	4
83	5	5	5	5	5	5
84	5	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	5	5	5
87	4	1	4	4	4	4
88	4	3	3	4	4	4
89	4	3	3	3	4	5
90	3	3	3	3	3	3
91	3	2	3	3	4	2
92	3	5	3	4	3	4
93	4	3	4	3	4	3
94	4	4	4	3	4	3
95	5	5	5	3	5	5

96	3	2	2	3	2	2
97	4	3	3	4	4	4
98	3	2	3	4	5	2
99	4	4	3	3	5	4
100	4	2	3	3	5	5
101	4	3	3	3	4	5
102	4	2	4	4	3	4
103	3	3	3	4	5	2
104	4	2	3	3	1	2
105	4	2	3	4	5	4
106	3	3	2	3	4	5
107	4	4	3	3	4	1
108	4	3	3	4	4	4
109	4	2	3	2	3	3
110	4	3	3	4	4	4
111	4	3	4	2	4	4
112	4	3	3	4	4	4
113	2	2	3	3	4	1
114	4	3	3	4	5	4
115	2	3	3	3	3	3
116	3	2	3	2	3	2
117	4	3	3	3	3	3
118	4	2	4	4	4	4
119	4	4	5	5	5	5
120	5	5	4	5	5	1
121	1	3	3	4	4	4
122	4	3	1	4	4	4
123	4	4	5	4	4	4
124	5	1	4	5	5	5
125	5	5	4	5	5	5
126	5	4	4	5	5	5
127	4	3	3	4	4	4
128	5	5	4	5	5	5
129	1	4	4	5	5	5
130	3	4	2	3	1	2
131	5	5	4	5	5	5
132	5	5	4	5	5	5
133	5	4	4	5	5	5
134	4	4	4	4	4	4
135	5	5	4	5	5	5
136	4	4	3	4	4	4
137	5	5	4	5	5	5
138	2	2	3	1	2	3
139	4	2	3	4	4	4
140	4	5	4	5	5	5
141	4	1	2	4	4	4
142	2	3	4	2	3	2
143	5	4	4	1	5	5
144	4	3	3	4	4	4
145	2	4	4	3	3	2
146	3	3	3	2	3	2
147	5	5	4	5	5	5
148	4	4	3	4	4	4

149	4	4	3	3	3	2
150	4	3	3	4	4	4

Variabel *Self Efficacy* (Z)

RSPDN	*Self Efficacy* (Z)					
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6
1	4	4	5	4	4	3
2	4	4	4	3	5	5
3	4	4	4	4	4	4
4	5	3	4	4	4	5
5	4	4	4	4	5	5
6	3	3	3	3	4	4
7	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5
10	4	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	4	5	5	5	5	5
13	4	5	4	4	5	5
14	5	5	5	4	5	5
15	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	3
20	4	4	4	4	5	5
21	4	3	4	4	5	5
22	3	3	4	4	4	5
23	3	3	3	4	3	3
24	4	5	4	4	5	5
25	3	3	3	3	4	4
26	5	5	5	3	5	5
27	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	3	4	4
29	4	4	4	4	5	5
30	4	4	4	4	4	4
31	3	4	4	4	4	4
32	3	3	3	3	4	5
33	4	4	4	4	4	4
34	4	3	3	4	4	4
35	3	3	4	4	4	5
36	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	5	5
39	4	4	4	5	5	5
40	3	4	4	4	5	4
41	4	4	4	4	5	5
42	3	3	3	3	4	5

43	4	4	4	3	5	5
44	5	5	4	4	5	5
45	3	3	3	3	4	5
46	4	4	4	4	4	4
47	5	3	5	5	5	5
48	4	4	5	4	5	5
49	5	5	5	4	4	5
50	3	4	4	4	4	3
51	3	3	3	3	4	4
52	4	3	3	3	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	3	4	4	4	5	5
55	4	4	5	3	5	4
56	3	3	3	3	4	4
57	3	3	3	3	4	4
58	5	5	4	4	5	5
59	5	5	5	5	5	5
60	5	4	3	3	3	3
61	4	3	4	4	4	5
62	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	3	4
64	4	4	4	4	5	5
65	4	3	4	3	4	3
66	3	3	3	3	3	3
67	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	5	3
70	4	5	3	4	5	5
71	4	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5
73	3	3	4	3	4	4
74	4	5	4	3	5	4
75	4	4	4	4	5	5
76	5	5	5	5	5	5
77	4	4	4	4	4	4
78	3	3	3	4	3	5
79	5	5	5	4	5	5
80	5	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4	4
82	3	4	3	4	4	5
83	5	5	5	5	5	5
84	4	5	4	4	5	5
85	4	4	4	4	4	4
86	5	5	5	5	5	5
87	3	3	4	3	4	5
88	4	4	4	3	4	4
89	5	5	5	5	4	5
90	3	2	3	3	3	3
91	2	2	3	3	3	5
92	3	3	3	3	5	5
93	4	3	4	4	2	4
94	3	3	3	3	3	4
95	3	2	3	3	3	3

96	3	1	3	2	3	2
97	4	2	5	3	4	4
98	4	3	5	4	5	3
99	4	3	5	4	5	3
100	4	3	5	5	4	5
101	4	5	3	5	5	5
102	3	2	2	4	5	5
103	4	3	5	4	3	4
104	4	2	3	5	4	4
105	3	3	3	4	5	4
106	4	3	3	5	4	4
107	5	4	4	5	5	5
108	3	3	5	4	3	4
109	5	4	4	5	5	5
110	4	3	4	4	4	4
111	2	1	3	3	3	2
112	4	3	2	4	4	4
113	4	4	4	4	3	4
114	4	3	3	2	4	2
115	4	4	5	4	4	4
116	4	3	5	4	4	4
117	5	2	4	4	4	4
118	4	4	5	4	1	4
119	4	3	4	4	4	4
120	4	4	5	5	5	5
121	4	3	4	4	4	4
122	4	5	4	4	4	4
123	4	5	4	4	4	4
124	4	5	4	1	4	4
125	5	4	5	5	5	5
126	5	4	5	5	5	5
127	2	3	4	2	4	4
128	5	3	5	5	5	5
129	5	4	5	5	5	5
130	3	2	1	3	4	5
131	5	4	5	5	5	5
132	1	4	5	5	5	5
133	4	4	5	2	5	5
134	4	2	5	5	1	5
135	5	4	5	5	5	5
136	4	3	4	3	4	4
137	5	4	5	5	5	5
138	3	2	2	3	4	5
139	4	3	4	1	4	4
140	4	4	5	5	5	5
141	1	3	4	4	4	4
142	3	4	3	3	2	2
143	4	5	5	5	5	5
144	4	3	4	4	4	4
145	3	4	3	3	3	3
146	2	1	2	2	2	2
147	5	4	5	5	5	5
148	3	4	3	3	3	3

149	4	3	4	4	4	4
150	3	2	4	4	4	4

Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

RSPDN	*Entrepreneurial Intention* (Y)							
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
1	3	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	3	4	4	3	5
3	5	5	5	4	4	3	5	5
4	5	3	4	3	4	5	4	4
5	4	4	3	3	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	3	5
10	5	4	2	2	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	4	4	5	5
13	5	5	4	3	5	4	4	5
14	4	4	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	4	4	3	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	3	4	4	1	5
20	5	5	4	3	5	4	3	5
21	4	4	3	3	3	3	2	3
22	4	4	4	3	3	3	3	5
23	4	4	3	3	3	3	3	3
24	5	5	3	3	4	3	4	5
25	4	4	3	1	2	1	4	5
26	4	4	5	5	3	3	3	5
27	5	5	5	5	5	5	4	5
28	4	4	5	4	4	4	4	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	3	4	4	5
32	3	3	3	3	3	3	3	4
33	4	4	3	3	3	4	4	5
34	3	3	3	3	3	3	3	4
35	3	3	4	4	4	4	3	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	3	3	5	4	4	5
39	5	5	3	5	5	5	3	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5

41	5	5	5	5	4	4	3	5
42	5	5	5	4	3	3	3	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	4	3	3	3	3	3	5
45	4	4	4	3	3	3	3	5
46	5	5	5	5	4	5	5	5
47	5	5	5	5	5	5	5	5
48	5	4	5	5	4	4	4	5
49	5	5	5	5	5	5	3	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5
51	4	4	3	3	5	5	3	4
52	3	3	3	3	3	3	3	4
53	4	5	4	5	5	5	4	5
54	5	5	5	5	4	4	5	5
55	4	5	5	5	4	3	3	5
56	4	4	4	3	4	4	3	5
57	4	4	3	3	3	3	3	5
58	5	5	5	5	5	5	4	5
59	5	5	5	5	5	5	5	5
60	4	5	5	3	4	4	3	4
61	5	5	5	5	5	5	4	5
62	5	5	5	4	4	4	4	5
63	4	4	4	4	4	4	4	4
64	5	3	3	3	3	4	5	3
65	5	4	5	4	4	3	4	4
66	3	3	3	3	3	3	3	3
67	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	5
69	4	4	4	4	4	4	3	5
70	5	5	5	5	3	4	3	5
71	4	3	3	3	4	3	3	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5
73	4	4	4	5	3	3	3	4
74	4	5	4	5	4	5	4	5
75	5	4	4	5	4	5	4	5
76	5	5	5	5	5	5	5	5
77	5	5	3	4	4	3	5	5
78	4	4	4	3	4	4	3	5
79	5	5	3	3	5	5	3	5
80	5	5	5	5	5	5	5	5
81	5	4	4	4	4	4	4	4
82	5	5	4	4	3	3	5	5
83	5	5	5	5	5	5	5	5
84	3	3	4	4	4	4	5	4
85	5	5	5	5	4	4	4	5
86	5	5	5	5	5	5	5	5
87	4	5	4	4	4	4	3	5
88	4	4	4	4	4	4	4	4
89	5	5	5	5	5	5	5	5
90	4	3	3	3	3	3	3	3
91	5	4	4	4	3	3	3	5
92	4	5	5	5	4	4	3	5
93	4	3	4	3	4	3	4	3

94	4	3	3	4	3	3	3	3
95	5	5	5	5	5	5	5	5
96	4	4	3	3	3	3	5	3
97	2	3	5	4	1	3	1	3
98	5	4	3	3	4	4	3	5
99	5	4	4	4	3	4	4	5
100	5	3	4	3	3	2	3	5
101	4	4	3	5	3	3	3	5
102	3	3	3	3	4	5	3	3
103	4	4	5	4	3	4	3	4
104	4	3	4	4	5	2	3	4
105	4	4	4	3	5	4	3	4
106	4	3	4	5	4	3	3	5
107	3	3	4	4	4	2	2	5
108	4	3	5	4	3	4	3	4
109	4	4	3	3	3	5	2	3
110	3	3	4	5	4	3	2	4
111	3	3	4	5	2	3	2	3
112	4	4	3	3	4	2	3	5
113	4	3	3	5	3	4	4	5
114	3	4	4	3	4	5	2	3
115	4	3	4	4	3	4	3	5
116	4	5	4	3	3	3	3	4
117	4	5	1	3	2	4	3	4
118	4	3	5	4	3	3	2	3
119	3	5	4	3	3	3	2	3
120	4	4	5	5	5	5	5	5
121	3	3	1	4	3	2	4	4
122	4	3	4	4	3	4	4	4
123	5	4	4	4	4	5	4	4
124	5	4	4	4	4	5	4	4
125	4	1	4	4	2	3	4	4
126	5	5	5	5	4	4	5	5
127	4	4	4	4	4	3	4	4
128	5	5	5	5	4	5	5	5
129	5	5	5	5	4	2	5	5
130	4	5	2	4	3	2	2	3
131	5	4	5	5	4	5	5	5
132	5	4	5	5	2	5	5	5
133	1	4	4	4	4	3	4	4
134	5	4	4	3	4	4	4	4
135	5	2	4	4	5	2	4	4
136	4	4	4	4	2	3	2	4
137	4	5	5	5	5	4	5	5
138	4	1	4	4	5	4	4	4
139	2	4	4	4	2	2	4	4
140	3	4	4	4	4	3	4	4
141	2	4	4	4	4	3	4	4
142	4	3	2	3	2	4	2	3
143	4	4	4	4	3	3	4	4
144	3	4	4	4	1	4	4	4
145	4	2	3	3	4	3	2	3
146	3	3	3	3	3	3	2	2

147	3	3	3	2	3	3	2	3
148	5	4	4	4	4	4	4	4
149	3	3	3	3	1	3	3	3
150	4	5	4	4	4	4	4	4

Lampiran 4. *Output* SmartPLS 4.0.9.9

Outer Model

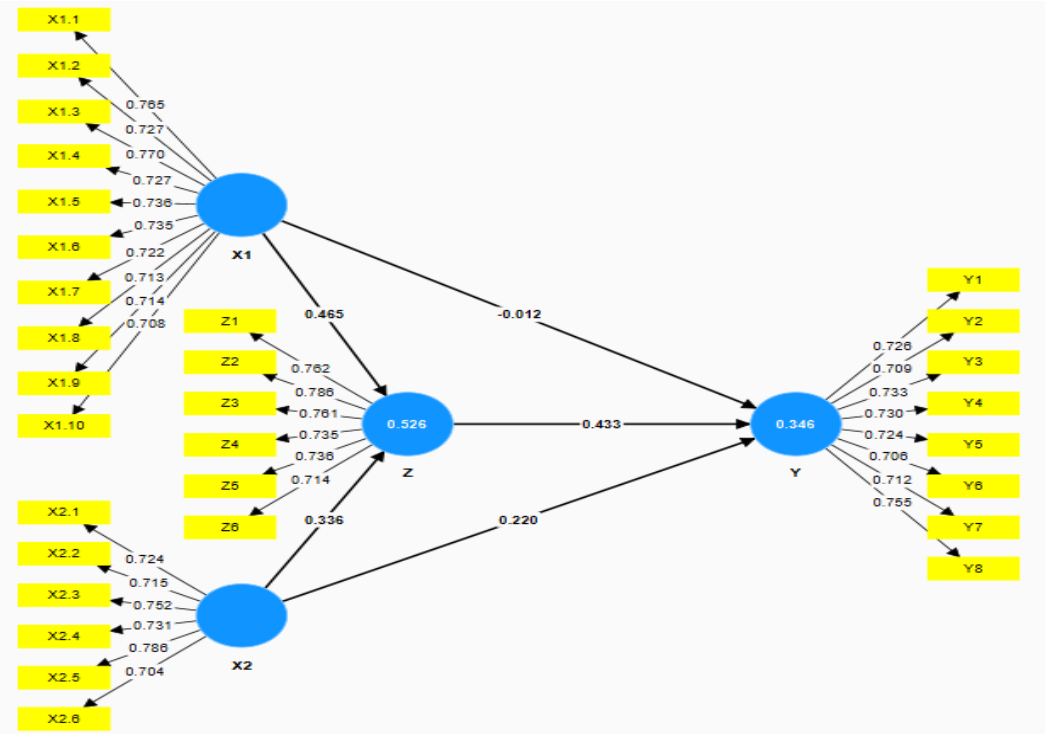

Outer Loadings

Variabel	Indikator	*Outer Loadings*	Keterangan
***Digital Literacy* (X1)**	X1.1	0,765	Valid
	X1.2	0,727	Valid
	X1.3	0,770	Valid
	X1.4	0,727	Valid
	X1.5	0,736	Valid
	X1.6	0,735	Valid
	X1.7	0,722	Valid
	X1.8	0,713	Valid
	X1.9	0,714	Valid
	X1.10	0,708	Valid
***Risk Taking* (X2)**	X2.1	0,724	Valid
	X2.2	0,715	Valid
	X2.3	0,752	Valid
	X2.4	0,731	Valid

	X2.5	0,786	Valid
	X2.6	0,704	Valid
***Self Efficacy* (Z)**	Z.1	0,762	Valid
	Z.2	0,786	Valid
	Z.3	0,761	Valid
	Z.4	0,735	Valid
	Z.5	0,736	Valid
	Z.6	0,714	Valid
***Entrepreneurial Intention* (Y)**	Y.1	0,726	Valid
	Y.2	0,709	Valid
	Y.3	0,733	Valid
	Y.4	0,730	Valid
	Y.5	0,724	Valid
	Y.6	0,706	Valid
	Y.7	0,712	Valid
	Y.8	0,755	Valid

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	*Average Variance Extracted* (AVE)	Keterangan
Digital Literacy (X1)	0,536	Valid
Risk Taking (X2)	0,542	Valid
Self Efficacy (Z)	0,525	Valid
Entrepreneurial Intention (Y)	0,562	Valid

Cross Loading

Indikator	*Digital Literacy* (X1)	*Risk Taking* (X2)	*Self Efficacy* (Z)	*Entrepreneurial Intention* (Y)
X1.1	**0,765**	0,530	0,542	0,340
X1.2	**0,727**	0,438	0,460	0,254
X1.3	**0,770**	0,538	0,556	0,370
X1.4	**0,727**	0,545	0,521	0,382
X1.5	**0,736**	0,383	0,503	0,331
X1.6	**0,735**	0,390	0,497	0,223
X1.7	**0,722**	0,446	0,424	0,286
X1.8	**0,713**	0,453	0426	0,283
X1.9	**0,714**	0,437	0,499	0,311
X1.10	**0,708**	0,429	0,494	0,257
X2.1	0,514	**0,724**	0,456	0,332
X2.2	0,420	**0,715**	0,467	0,360
X2.3	0,481	**0,752**	0,433	0,392
X2.4	0,444	**0,731**	0,485	0,367
X2.5	0,492	**0,786**	0,516	0,374
X2.6	0,435	**0,704**	0,412	0,310

Z.1	0,475	0,450	**0,762**	0,351
Z.2	0,530	0,515	**0,786**	0,527
Z.3	0,524	0,556	**0,761**	0,431
Z.4	0,481	0,386	**0,735**	0,404
Z.5	0,506	0,491	**0,736**	0,421
Z.6	0,520	0,409	**0,714**	0,377
Y.1	0,262	0,291	0,411	**0,726**
Y.2	0,317	0,334	0,357	**0,709**
Y.3	0,279	0,412	0,370	**0,733**
Y.4	0,260	0,339	0,389	**0,730**
Y.5	0,287	0,334	0,411	**0,724**
Y.6	0,237	0,400	0,379	**0,706**
Y.7	0,413	0,394	0,428	**0,712**
Y.8	0,363	0,306	0,503	**0,755**

Composite Reliability

Variabel	*Composite Reliability*	Keterangan
Digital Literacy (X1)	0,920	*Reliable*
Risk Taking (X2)	0,876	*Reliable*
Self Efficacy (Z)	0,885	*Reliable*
Entrepreneurial Intention (Y)	0,898	*Reliable*

Cronbach's Alpha

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Digital Literacy (X1)	0,904	*Reliable*
Risk Taking (X2)	0,830	*Reliable*
Self Efficacy (Z)	0,844	*Reliable*
Entrepreneurial Intention (Y)	0,871	*Reliable*

Coefficient Determination (R^2)

Variabel	*R-Square* (R^2)	*R-Square Adjusted*
Self Efficacy (Z)	0.526	0.519
Entrepreneurial Intention (Y)	0.346	0.332

Predictive Relevance (Q^2)

Variabel	Q^2
Self Efficacy (Z)	0,505
Entrepreneurial Intention (Y)	0,225

Collinearity Statistics

Variabel	Indikator	VIF
***Digital Literacy* (X1)**	X1.1	2,298
	X1.2	2,056
	X1.3	2,261
	X1.4	2,069
	X1.5	2,235
	X1.6	2,001
	X1.7	1,981
	X1.8	2,167
	X1.9	2,021
	X1.10	2,180
***Risk Taking* (X2)**	X2.1	1,578
	X2.2	1,647
	X2.3	1,782
	X2.4	1,603
	X2.5	1,922
	X2.6	1,635
***Self Efficacy* (Z)**	Z.1	1,863
	Z.2	1,836
	Z.3	1,819
	Z.4	1,731
	Z.5	1,767
	Z.6	1,745
***Entrepreneurial Intention* (Y)**	Y.1	1,807
	Y.2	1,711
	Y.3	2,096
	Y.4	2,171
	Y.5	1,754
	Y.6	1,771
	Y.7	1,601
	Y.8	1,957

Path Coefficients

Konstruk	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics > 1,96	P Value < 0,05	Keterangan
Digital Literacy (X1) => *Entrepreneurial Intention* (Y)	-0,012	-0,014	0,095	0,126	0,900	Ditolak
Risk Taking (X2) => *Entrepreneurial Intention* (Y)	0,220	0,221	0,105	2,100	0,036	Diterima

Self Efficacy Z => *Entrepreneurial Intention* (Y)	0,433	0,443	0,121	3,584	0,000	Diterima

Specific Indirect Effect **(Efek Mediasi)**

Konstruk	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics > 1,96	P Value <0,05	Ket.
Digital Literacy (X1) => *Self Efficacy* (Z) => *Entrepreneurial Intention* (Y)	0,201	0,206	0,065	3,095	0,002	Diterima
Risk Taking (X2) => *Self Efficacy* (Z) => *Entrepreneurial Intention* (Y)	0,145	0,153	0,058	2,496	0,013	Diterima

ı 5. Jurnal Bimbingan

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM	: 210503110027
Nama	: Dwi Nur Cahyati
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. Siswanto, M.Si
Judul Skripsi	: **PENGARUH *DIGITAL LITERACY* DAN *RISK TAKING* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1.	14 Oktober 2024	Melakukan bimbingan pada BAB I dengan berbagai koreksi dan revisi terkait beberapa hal, diantaranya : 1. Meringkas bagian tidak penting (terkesan bertele-tele), supaya data-data yang penting tidak teralihkan. 2. Terlalu banyak halaman (10-12 halaman sudah cukup).	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

		3. Dicantumkan terjemahan atau makna ayat Al-Qur'an jika memang menguatkan. 4. Memperbaiki keterkaitan antar paragraf (harus nyambung). 5. Berurutan, jadi setelah menjelaskan pengertian dilanjutkan penjelasan penelitian yang mendukung dengan kontradiksinya (dalam satu rangkaian per variabel). 6. Pengertian secukupnya saja, jika lebih detail bisa ditambahkan pada sub bab kajian teori. 7. Dalam merumuskan masalah harus ada hal yang menjadi dasar penelitian di latar belakang. 8. Saran untuk memperluas objek penelitian (tidak hanya mahasiswa fakultas ekonomi uin malang).		
2.	5 November 2024	Melakukan bimbingan pada BAB I, II, dan III dengan berbagai koreksi dan revisi terkait beberapa hal, diantaranya : 1. Tidak ada keterkaitan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatnya angkatan kerja dan pengangguran berkurang 2. Jika memang tetap mau menunjukkan pertumbuhan ekonomi maka tunjukkan data BPS tentang pertumbuhan ekonomi 3. Belum mencantumkan daftar pustaka 4. Sementara grand teori memakai yang sudah ada saja sambil di cari teori yang pas 5. Memperbaiki indikator dan instrumen penelitian 6. Jumlah item pertanyaan harus lebih banyak dari indikator (minimal 2 pertanyaan untuk 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

		indikator), untuk meminimalisir jika data tidak valid		
3.	6 November 2024	Bimbingan Bab I,II, dan III	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4.	8 November 2024	Melakukan penyempurnaan Bab I,II, dan III.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5.	17 Januari 2025	Bimbingan mengenai kuesioner dan mendapat persetujuan bahwa sudah layak untuk disebarluaskan kepada responden	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6.	9 April 2025	Bimbingan Bab IV dengan revisi berikut: 1. Komposisi responden diusahakan lebih banyak yang dari Universitas Brawijaya 2. Ditambahkan keterangan jenis kelamin pada deskripsi respoden Dari revisi tersebut dilakukan olah data ulang karena perubahan komposisi responden.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7.	5 Mei 2025	Bimbingan Bab IV beserta kesimpulan dengan beberapa revisi berikut: 1. Konsistensi penulisan kalimat (pengaruh positif signifikan) 2. Susunan kalimat dibenahi agar lebih mudah dipahami 3. Tambahkan penelitian yang mendukung alasan kenapa digital literacy tidak berpengaruh Lengkapi kajian keislaman	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8.	12 Juni 2025	Bimbingan keseluruhan skripsi dan pemberian masukan dari dosen pembimbing	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

ı 6. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Fitriyah, MM
NIP	: 197609242008012012
Jabatan	: **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama	: Dwi Nur Cahyati
NIM	: 210503110027
Konsentrasi	: Entrepreneur
Judul Skripsi	: **PENGARUH *DIGITAL LITERACY* DAN *RISK TAKING* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	23%	15%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Juni 2025
UP2M

Fitriyah, MM

Lampiran 7. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama	: Dwi Nur Cahyati
Temtar, Tanggal Lahir	: Jombang, 11 September 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dsn. Kedong Boto RT 01 RW 03 Balongsari Kec. Megaluh Kab. Jombang
No. Telepon	: 085736454807
Email	: dycacahyanrr@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2009	: RA Al-Ittihad Kedong Boto
2009-2015	: MI Miftahul Ulum Balongsari
2015-2018	: MTSN 14 Jombang
2018-2021	: MAN 1 Jombang
2021-2024	: Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022	: Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Malang
2021-2022	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2022-2023	: English Language Center (ELC), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2022	: Sekolah Islam Gender
2023	: Sekolah Kader Putri

Pengalaman Organisasi

1. HMPS Perbankan Syariah_2023_Koordinator Dept. Public Relation
2. Komunitas Sahabat Pendamping_2022_Anggota Divisi Education
3. PMII Rayon "Ekonomi" Moch. Hatta_2022_ Anggota Biro Pengkaderan
4. PMII Rayon "Ekonomi" Moch. Hatta_2023_ Anggota Biro Kaderisasi